OTOMOTIF

#TIME 29th YEAR UP
OTOMOTIF
1991-2020

SIAP-SIAP DISKON PPNBM MOBIL 1.501-2.500 CC
H.4

PILIHAN WINDSHIELD ALL NEW HONDA PCX 160
H.12

TES DASHCAM FITUR INTERNET
H..8



TEST DRIVE
ALL NEW MITSUBISHI PAJERO SPORT DAKAR ULTIMATE 4X4
H.7



UPGRADE PERFORMA HONDA FORZA 250
H.12



FIRST RIDE
MOTO GUZZI V7 III RACER 10TH ANNIVERSARY
H.9

FIRST DRIVE
WULING ALMAZ RS
H.6



TREN PELEK TRD T3
H 16



PREVIEW F1 & MOTOGP
AWAL PERTARUNGAN
H 14 & 15

OTOM210325
201353426
9 771859 174976
46
RP 10.000 - JAWA
(Sepuluh Ribu Rupiah)
RP 10.500 - LUAR JAWA
(Sepuluh Ribu Lima Ratus Rupiah)
XXX 25 - 31 MARET 2021

FOTO: FWOSI - GRAFIS: BUDI D.

KOMENTAR

DISKON PPNBM BAKAL MELUAS



Halo para pembaca budiman. Apa kabar? Kami harapkan semua dalam keadaan sehat-sehat selalu. Tidak bosan-bosan kami anjurkan selalu menjaga kesehatan dengan cara mematuhi protokol kesehatan. Selalu ingat 3M jika Anda ingin beraktivitas keluar rumah.

Seperti edisi-edisi sebelumnya, di edisi ini kami kembali menyuguhkan ulasan kendaraan-kendaraan terbaru yang telah dikeluarkan APM di kuartal pertama 2021 ini. Semakin meriah, semakin banyak pilihan loh!

Semoga saja, kebijakan relaksasi PPnBM 0% bagi mobil baru berkapasitas maksimal 1.500 cc awal bulan Maret ini bisa menjadi solusi bagi yang berencana membeli kendaraan gres.

Minggu (edisi) lalu, kami sudah menjabarkan kondisi pasca-relaksasi PPnBM 0% tersebut. Pihak APM ternyata cukup merasakan pengaruh positif terhadap permintaan mobil barunya melalui SPK yang melonjak dibanding bulan-bulan sebelumnya.

Nah, kabar baiknya lagi, Pemerintah berencana memperluas relaksasi PPnBM 0% untuk mobil baru berkapasitas mesin 1.501 cc sampai dengan 2.500 cc.

Sama dengan kebijakan sebelumnya, aturannya mobil baru yang sudah memiliki TKDN (Tingkat Kandungan Dalam Negeri) komponen minimal 70%.

Masalahnya, kalau diperinci aturan TKDN itu, pilihan mobil kapasitas 1.501-2.500 cc tidak sebanyak mobil baru yang kurang dari 1.500 cc.

Sebut saja ada Toyota Fortuner dan Toyota Kijang Innova. Keduanya mengantongi TKDN 75% (Fortuner) dan 85% (Kijang Innova). Selain itu, ada Mitsubishi Pajero Sport, serta Honda CR-V atau HR-V 1.8 namun TKDN-nya masih di bawah 50%.

So, Pemerintah kayaknya ingin menggenjot pemakaian komponen lokal agar lebih besar lagi? Mantap! Atau, apakah ini keuntungan hanya buat Toyota? •

R. PANJI MAULANA
Editor in Chief
panjitoto@gmail.com

DIALOG & KONSULTASI

Bagi pembaca Tabloid OTOMOTIF yang mempunyai saran, opini, harapan keluh-kesah kirim ke email otomotif@gridnetwork.id 0858-82580040

Caranya :OTOMAIL (spasi) Nama Lengkap (spasi) Jenis kelamin (spasi) Alamat (spasi) Pertanyaan

Sedangkan mau Konsultasi teknis mobil dan motor silakan kirim ke email konsultasi.r4@gmail (mobil) dan ke email konsultasi.r2@gmail (motor)

DISCLAIMER
Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi tabloid ini tanpa izin tertulis dari Tabloid OTOMOTIF. Tabloid OTOMOTIF berhak mengumumkan dan memperbanyak tanpa perlu persetujuan/izin penulis, fotografer dan illustrator, termasuk mengalihwujudkan kembali dalam format digital atau nondigital yang merupakan bagian dari Tabloid OTOMOTIF.

PRIORITAS SEPEDA DI JALAN RAYA

Halo ada uneg-uneg yang pengin gue sampaikan. Barusan lihat ada kasus tabrak pesepeda di televisi. Kesannya bahwa pesepeda itu diprioritaskan di jalan raya.

Menurut gue rada aneh ya. Kan jalan raya itu jalur untuk kendaraan bermotor (bukan sepeda). Tapi karena sekarang jadi tren, lalu seolah-olah aturan jalan raya berubah jadi 'mementingkan' pesepeda.

Kan sebetulnya sudah banyak juga kecelakaan melibatkan sepeda dengan kendaraan bermotor. Tapi seringkali kendaraan bermotor yang 'selalu' salah. Padahal pesepeda juga seringkali seenaknya di jalan. Terima kasih.

Anto – Jakarta Timur

Halo mas Anto, terima kasih sudah sharing uneg-unegnya kepada kami. Melihat tren pesepeda yang belakangan cukup ramai dipacu -dengan kecepatan tinggi- di weekend, memang cukup ironi. Karena sebenarnya jalan raya atau jalan protokol bukanlah jalur untuk sepeda.

Akan sangat berbahaya, baik bagi kendaraan bermotor, pejalan kaki maupun pesepeda itu sendiri. Sebetulnya Pemprov DKI Jakara telah menyediakan jalur khusus sepeda. Namun memang tidak untuk kecepatan tinggi.

Nah, menyikapi fenomena tersebut, kami sajikan ulasannya lebih lengkap di halaman 16. Silakan dibaca, semoga saja lebih clear peruntukan dan aturannya.

KONSULTASI

konsultasi.r4@gmail.com
ASUHAN :ANDHIKA

konsultasi.r2@gmail.com
ASUHAN :AANT



KAPAN GANTI FILTER BENSIN & KURAS TANGKI?



DOK.OTOMOTIF

Halo Om Andhika, minta *advise*-nya dong. Dua bulan lalu saya baru beli Nissan Grand Livina seken tahun 2010. Jarak tempuh sudah mendekati 100.000 km. Awalnya sih lancar-lancar saja dikendarai. Namun belakangan ini tarikan mobil kadang suka tersendat, tapi kadang normal.

Sudah sempat dicek dan bersihkan ISC (Idle Speed Control), bahkan *throttle body*, filter udara juga turut dibershkan dan busi diganti baru. Tapi kendala tersebut masih sering muncul. Kata teman yang mekanik, kemungkinan filter bensin sudah terlalu kotor dan bisa juga di tangki bensin sudah banyak endapan kotoran.

Nah, yang mau ditanyakan, apakah memang tangki bensin wajib dikuras setiap periode tertentu? Soalnya bongkar pasang tangki kan lumayan ribet. Lalu kapan filter bensin diganti berkala, dan dimana posisinya untuk Grand Livina? Terimakasih atas penjelasannya!

Ferdy - via messenger

Halo juga Mas Ferdy. Permasalahan Nissan Grand Livina tarikannya suka tersendat, memang pada beberapa kasus ada yang disebabkan oleh kotornya saringan bensin. Kotoran yang sudah menumpuk di filter bensin tersebut membuat suplai bahan bakar ke ruang bakar jadi tidak lancar.

Jadi, bisa saja hal itu juga dialami pada mobil Anda. Mungkin saja komponen penyaring kotoran bahan bakar dari awal mobil dibeli hingga jatuh ke tangan Anda, belum pernah dibesihkan atau diganti. Soalnya posisinya ada di dalam tangka bensin, agar repot bongkar pasangnya.

Kalau saran kami, mengingat usia pakai mobil yang sudah cukup tinggi, ada baiknya filter bensin diganti baru. Toh harga di pasaran tidak terlalu menguras isi dompet. Di online store ada yang jual mulai Rp 200 ribu – 270 ribuan, itu hanya filternya saja. Kalau assy *berikut* fuel pump *memang lumayan mahal, bisa sampai Rp 2,5 jutaan.*

Lalu mengenai kuras tangki bensin, dianjurkan dilakukan setiap jarak tempuh 100.000 kilometer. Karena kita tidak pernah tahu apakah bahan bakar yang dikonsumsi kualitasnya bagus atau tidak, bersih atau terkontaminasi kotoran dan sebagainya.

Tapi kalau sebelum jarak tempuh segitu saat filter bensin dibongkar terlihat kotorannya sudah banyak, sebaiknya tangki bensin sekalian dikuras. Minta bantuan bengkel untuk mengerjakannya.



BORE-UP VARIO 150



AANT

Gini mas, saya penasaran dengan Honda Vario 150, kalau mesinnya di*bore-up* bisa pakai ukuran piston sampai berapa ya? Apakah bisa jadi sebesar NMAX atau motor lain?

Radit S. – Cinere, Depok, Jabar

Halo Mas Radit, kalau membahas bore-up *Honda Vario 150 bisa sampai berapa tergantung mau pakai yang produk jadi atau* custom. *Kalau pakai paket* bore-up *siap pakai rata-rata mentok pakai piston berukuran 62 atau 63 mm. Jadi kapasitas mesin naik jadi 175 atau 180 cc.*

Tapi beda cerita jika pakai yang custom, *ukuran piston yang dipasang bisa lebih besar lagi. Contoh yang dilakukan Erwin Oei dari R59 Racing di Ciputat, Tangsel, yang merombak blok Vario 150 hingga bisa diisi piston ukuran 66 mm, sehingga kapasitas mesin jadi 198 cc.*

Malah kalau rela jalur air di bagian cylinder head *ditutup, bisa pakai piston ukuran 68 mm, jadi kapasitas mesin jadi 210 cc.*

Tapi dengan catatan, pakai ukuran piston yang hingga 66 apalagi 68 mm wajib diikuti penyesuaian seperti di lubang crank case, bagian kepala silinder, termasuk klepnya dan pastinya injektor dan ECU yang tentu tak cukup lagi pakai standarnya.

Dan tentunya karena custom *secara daya tahan kalau untuk harian tak sebagus yang bawaan pabrik. Jadi ubahan ekstrem ini, khususnya yang hingga 68 mm lebih ditujukan buat kebutuhan khusus, misal buat drag bike yang digebernya hanya beberapa detik saja.*

EDITORIAL
EDITOR IN CHIEF
R. Panji Maulana
MANAGING EDITOR (ONLINE)
Haryadi Hidayat
EDITORS
Johannes Tonny Wisnu Prakoso, Andhika Arthawijaya, Antonius Yuliyanto
REPORTERS
Harryt Mayrustanto Ribawadi, Rendy Surya Setiawan, Rindra Pradipta, Didit Abdillah, Fariz Ibrahim, Raspatidana, Rangga Kosala Putra Ramadhana, Yusufityan Al-Qudsy, Iman Firman
VISUAL EDITOR
Patar Parlindungan Butarbutar
GRAPHIC DESIGNER
Inddi Anggarawangsa, Budi Drajat
PHOTOGRAPHERS
F. Yosi Setyo Nugroho, Rizky Apriyandi
EDITORIAL SECRETARY
Jane Vonti T.H
DOCUMENTATION
Rahari Pangestu

GRID NETWORK | TOUCH REAL AUDIENCE

PUBLISHING
GROUP DIRECTOR
Dahlan Dahi
DEPUTY GROUP DIRECTOR
Harry Kristianto
GROUP EDITORIAL DIRECTOR
Billy Riestianto
STAF TO GROUP EDITORIAL DIRECTOR
A.Agustianto

BUSINESS
BRAND DIRECTOR
Pius Anom Hendrikusumo
VIDEO BUSINESS DEVELOPMENT & PARTNERSHIP DIRECTOR
Fitriana S. Pangaribuan
STRATEGIC AUDIENCE ANALYSIS DIRECTOR
Asti Krismardiyanti
ACCOUNT DIRECTOR
Nia Kurnyawati
Malikul Jibril
ACCOUNT MANAGER
Phalyarsa Budiharga
MARKETING DIRECTOR
Adhi Quardianto S
MARKETING MANAGER
Marisa Thara Wardhani
MARKETING COMMUNICATION DIRECTOR
Amarendra Adhipangestu
MARKETING COMMUNICATION MANAGER
Giovanni J.A Pattisina

EDITORIAL OFFICE
Gedung Grid Network
Lantai 5, Jl. Gelora VII No.2,
Tanah Abang Jakarta Pusat 10270
Telp. 021-5309699, 021-5369799
Email : otomotif@gridnetwork.id

gmedia

OTOINFO

Kampanye *recall* alias penarikan kembali untuk dilakukan perbaikan, diumumkan PT Toyota-Astra Motor (TAM) serta PT Astra Daihatsu Motor (ADM). Jumlah *recall* pun terbilang gede-gedean, mungkin ditujukan biar tuntas sekaligus. Masalahnya adalah potensi malfungsi dari komponen yang disuplai dari *vendor*. Yaitu *fuel pump* dan *brake booster*.

Langkah *recall* Toyota dan Daihatsu patut diapresiasi sebagai wujud tanggung jawab pabrikan dalam menjamin kualitas produk. *Toh* pengecekkan hingga penggantian komponen tersebut dilakukan gratis, tanpa membebani biaya sepeserpun kepada konsumen. • Harryt

Recall Daihatsu-Toyota

GEDE-GEDEAN BIAR TUNTAS



FOTO: F. YOSY, RENDY

TOTAL 10 MODEL TOYOTA

Tak hanya di Indonesia, *recall* 10 model Toyota berlaku di negara lain. Artinya, perintah *recall* datang dari *headquarters* Toyota di Jepang, yakni Toyota Motor Corp selaku prinsipal Toyota Global.

Berdasarkan hasil pengecekan Toyota, total ada 10 model yang masuk dalam aktivitas *recall* kali ini. Yaitu Alphard produksi 2017-2019, C-HR produksi 2018-2019, Corolla 2019, Camry produksi 2019, Voxy 2018-2019, Kijang Innova 2018-2019, Fortuner 2018-2019, Hilux 2019, Avanza 2017-2019, dan Rush 2017-2019.

Di tanah air, kampanye *recall* merupakan hal yang lumrah dilakukan. Termasuk bagi Toyota, yang sekaligus sebagai komitmennya menghadirkan *peace of mind* yang lebih bagi pelanggan. Hal ini disampaikan Henry Tanoto, *Vice President Director* TAM.

"Sejalan dengan *global initiative principal* Toyota Motor Corp, aktivitas *recall* pada produk tertentu telah dilakukan TAM sejak bertahun-tahun sebagai wujud komitmen kami dalam mengutamakan keamanan dan keselamatan pelanggan. Dan, kami berterima kasih atas respons yang cepat dan aktif dari pelanggan selama ini, sehingga persentase kendaraan yang sudah diperbaiki cukup tinggi," lanjut Henry melalui pesan tertulis (18/3).

Aktivitas ini meliputi proses pengecekan dan penggantian *parts* dilakukan gratis di bengkel resmi Toyota, yang saat ini berjumlah 298 bengkel di seluruh Indonesia. Pelanggan bisa menghubungi jaringan bengkel resmi Toyota terdekat yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia, serta dapat menghubungi Toyota *Customer Care* (24 jam) di nomor telepon 1-500-315.

Selain itu, pelanggan juga dapat mengunjungi *website* resmi Toyota di www.toyota.astra.co.id/ssc untuk melakukan pengecekan, dengan memasukkan nomor rangka, dan selanjutnya akan muncul informasi apakah kendaraannya masuk dalam program *recall* Toyota. Disarankan melakukan *booking service* terlebih dahulu, agar dealer dapat mempersiapkan *stall*, teknisi, dan *part* yang akan diganti.

DIMULAI SEJAK JULI 2020

Aktivitas *recall fuel pump* dan *brake booster* mobil Toyota kali ini sebetulnya sudah dilakukan sejak Juli 2020 lalu. Pada saat itu, Alphard produksi 2017-2018, Corolla produksi 2018, FJ Cruiser 2013—2014, serta Kijang Innova, Fortuner, dan Hilux produksi 2017—2019 masuk dalam *recall* ini.

Sejak pemberitahuan secara resmi kepada pelanggan pada akhir Juli tahun lalu, lebih dari 60% total kendaraan yang terlibat, dan sudah dicek dan diperbaiki komponennya di bengkel resmi Toyota.

Kemudian sebagai kelanjutan upaya untuk menjamin keselamatan pelanggan, Toyota terus melakukan monitor di lapangan dan melakukan pengecekan apakah model-model lainnya juga mengalami hal serupa. Alhasil, kembali dilanjut aktivitas *recall* yang kali ini memanggil 10 model dengan tahun rakitan tertentu.

Pengerjaan pengecekan dan penggantian *fuel pump* ini berlangsung sekitar 2—4 jam. Sementara pengecekan dan penggantian *brake booster* berlangsung sekitar 0,5–3,5 jam.

TIGA MODEL DAIHATSU

Total sebanyak 97.290 unit Daihatsu Xenia, Terios dan Sirion yang terdampak masalah *fuel pump*. Daftarnya, untuk Xenia rakitan Oktober 2017 hingga Juni 2019, sebanyak 53.246 unit. Terios produksi Desember 2017 hingga Juni 2019, sebanyak 41.152 unit. Dilanjut Sirion sebanyak 2.892 unit, yang diproduksi Januari 2018 hingga September 2019.

Efek yang muncul dari masalah *fuel pump*, disampaikan Bambang Supriyadi, *Executive Coordinator Technical Service Division* ADM. "Selain *brebet*, efeknya mobil akan mati ataupun tenaganya akan kurang. Sebelum konsumen mengalami itu, maka diharapkan konsumen melakukan penggantian *fuel pump*," terang Bambang.

Lebih lanjut, pompa bensin terletak di dalam tangki atau tepatnya di bagian *impeller*. "Jadi tidak langsung mati. Pertama *brebet*, tenaga kurang, kemudian mati mesin," bebernya lagi.

"Dari hasil investigasi yang kami lakukan, ada *impeller* yang bermasalah, seperti mengembang dan melengkung hingga 26 mikron. Ini melebihi toleransinya yang hanya 19 mikron," imbuhnya melalui konferensi pers virtual (18/3).

Karenanya, menurut Bambang, proses pergantian komponen pompa bensin digratiskan. Kemudian durasi pengerjaan berkisar 1 jam. "Jadi mulai hari ini (18/3) kami melakukan kampanye *recall* untuk ketiga unit tersebut. Konsumen yang terimbas bisa melakukan perbaikan di bengkel resmi," sambung Bambang.

ADM akan menghubungi konsumen untuk dilakukan *recall*. Namun bisa juga konsumen melakukan pengecekan mandiri dari situs resmi Daihatsu, atau menghubungi Daihatsu Access.

"Semua bengkel tersebut bisa melakukan (perbaikan/penggantian *fuel pump*). Nanti akan dilakukan verifikasi apakah sudah pernah dilakukan penggantian atau belum," tambahnya seraya bilang, pihaknya telah menyiapkan 160 bengkel resmi Daihatsu di seluruh Indonesia.

OTOBISNIS

Hyundai

GEBER 100 DEALER TAHUN INI

PT Hyundai Motors Indonesia (HMID) telah menetapkan strategi guna makin menggencarkan pemasaran produknya. Salah satunya dengan menggeber jumlah dealer, sebanyak 100 gerai di tahun ini.

Hal ini ditegaskan SungJong Ha, Presiden Direktur HMID, melalui keterangan tertulis (19/3). Hyundai juga menyediakan fasilitas *charging station* yang tersebar di seluruh dealer resminya.



ISTIMEWA

Seperti diketahui HMID tengah gencar memasarkan dua mobil listrik, yakni Ioniq Electric dan Kona Electric. Untuk Ionic Electric Prime dibanderol Rp 637.000.000 (OTR Jakarta), dan tipe Signature Rp 677.000.000 (OTR Jakarta). Serta Kona Electric dilego Rp 697.000.000 (OTR Jakarta).

HMID juga memiliki visi mengembangkan ekosistem mobil listrik. Seperti terungkap pada kegiatan Hyundai Track Day 2021, yang didemonstrasikan pengisian daya mobil listrik. Dimana pelanggan dapat menerima informasi tentang jenis pengisian daya, dan panduan lokasi pengisian daya terdekat. Setidaknya ada lebih dari 40 *charging station* yang berhasil dikembangkan Hyundai bersama mitranya.

"Kami, di Hyundai, selalu mendengarkan pendapat dan keinginan dari seluruh pelanggan kami. Begitu banyak pelanggan yang sangat tertarik dengan mobil listrik, dan terdapat juga keingintahuan dari pelanggan terkait performa mobil listrik, serta infrastruktur untuk pengisian daya listrik yang ada di Indonesia," papar SungJong Ha.

Ia melanjutkan, oleh karenanya sebagai bagian dari komitmen HMID untuk berbagi pengetahuan tentang mobil listrik, pihaknya menggelar Hyundai Track Day 2021 di Sirkuit Sentul, Bogor, Jabar.

"Acara ini menjawab kebutuhan pelanggan, serta memberikan informasi yang cukup dan juga pengalaman langsung bersama produk mobil listrik dan program layanan purna jual Hyundai," imbuhnya.

Layanan purna jual mobil listrik Hyundai meliputi; *gra*tis 24 jam *Road Assistance* selama masa garansi (tidak berlaku untuk *force majeure*), gratis layanan 24 jam *Mobile Charging* darurat selama masa garansi (berlaku untuk area tertentu), gratis biaya perawatan hingga 5 tahun/75.000 Km dengan interval servis 15.000 Km atau setiap 12 bulan (maksimal 6 kali servis).

Dilanjut garansi dasar (*bumper to bumper*) selama 3 Tahun/100.000 Km, garansi baterai tegangan tinggi selama 8 Tahun/160.000 km, gratis instalasi AC Home Charger untuk fasilitas *charging* di rumah, dan gratis pengisi daya portabel. • Harryt

Pertamina

TARGET 500 TITIK BBM SATU HARGA

Pertamina memperluas jangkauan program BBM Satu Harga di wilayah Tertinggal, Terdepan dan Terluar (3T). Sedang dipersiapkan tambahan titik lembaga penyalur BBM Satu Harga, yang tersebar di wilayah Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Sulutgo, Sultengbar, Maluku Utara dan Papua.



ISTIMEWA

Menurut *Senior Vice President Corporate Communication and Investor Relation* PT Pertamina, Agus Suprijanto, pembangunan titik baru BBM Satu Harga merupakan bagian dari target 76 titik yang dipercayakan pemerintah kepada Pertamina pada 2021.

"Saat ini 20 titik sedang memasuki tahap persiapan dan akan segera memasuki tahap uji operasi. Ke-20 titik BBM Satu Harga tersebut tersebar di Nusa Tenggara Barat (2 titik), Nusa Tenggara Timur (7 titik), Kalimantan Barat (3 titik), Kalimantan Timur (1 titik), Sulutgo (1 titik), Sultengbar (1 titik), Maluku Utara (2 titik) dan Papua (3 titik)," beber Agus.

Masih menurut Agus, hingga akhir 2021, total akan terbangun 319 titik BBM Satu Harga, serta hingga 2024 ditargetkan bisa mencapai 500 titik.

"Pertamina terus memperluas pembangunan lembaga distribusi energi hingga ke wilayah 3T di seluruh pelosok negeri untuk menciptakan keadilan energi. Dengan BBM Satu Harga, saudara kita yang selama ini sulit mendapat akses energi, kini dapat mendapatkan haknya dan sama-sama menikmati harga yang terjangkau di seluruh lembaga penyalur resmi Pertamina," tambah Agus.

Selain itu, bertepatan dengan Hari Hak Konsumen Sedunia pada 15 Maret 2021, pengguna aplikasi MyPertamina telah tembus 10 juta. Serta sejalan dengan tuntasnya program digitalisasi di 5.518 SPBU Pertamina. • Harryt



Wacana Relaksasi PPnBM 2.500 CC

PRESIDEN SETUJU, TINGGAL TUNGGU REALISASI

DIHARAPKAN TAK TERLALU LAMA, AGAR TAK TERJADI PENUNDAAN PEMBELIAN LANTARAN WACANA SUDAH TERLANJUR MENCUAT



DOK OTOMOTIF

Presiden RI, Joko Widodo merestui rencana perluasan dan pendalaman relaksasi PPnBM DTP (Pajak Penjualan atas Barang Mewah Ditanggung Pemerintah), yang ditujukan bagi mobil bermesin 2.500 cc.

Restu tersebut dilandaskan atas pertimbangan bahwa mobil-mobil berkapasitas 2.500 cc juga telah diproduksi di dalam negeri, sehingga perlu diberikan insentif guna menjamin keberlangsungan industrinya saat pandemi Covid-19.

Oleh karenanya, Presiden memberikan mandat untuk mengevaluasi kebijakan relaksasi PPnBM yang sebelumnya hanya diberikan pada mobil 1.500 cc, selanjutnya bisa diperluas agar mencakup mobil 2.500 cc.

Keputusan tersebut dicetuskan setelah pertemuan antara Presiden Jokowi dengan Menteri Perindustrian (Menperin) Agus Gumiwang Kartasasmita (15/3). Kemudian ditindaklanjuti dengan pembahasan antara Kemenperin, bersama Kementerian Keuangan, serta Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian.

"Sesuai arahan Bapak Presiden, *timeframe* atau waktu pelaksanaan kebijakan ini akan dievaluasi. Kemudian, formula aturannya bisa berdasarkan besaran kapasitas isi silinder dikombinasikan dengan *local purchase*, atau hanya berdasarkan aturan *local purchase* saja," ungkap Menperin Agus, melalui keterangan resminya (16/3).

Sebelumnya, Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati juga tengah mengkaji formula insentif PPnBM perluasan hingga 2.500 cc. Pihaknya tengah menggodok kebijakan fiskal tersebut, dengan mempertimbangkan Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) komponen minimal 70%.

"Jadi sedang melakukan penyempurnaan, asal TKDN 70% bisa sampai ke 2.500 cc, ini yang nanti meng-*address* isu mengenai beberapa permintaan terhadap mobil di atas 1.500 cc di dalam relaksasi PPnBM yang diberikan," papar Sri Mulyani, saat rapat kerja dengan Komisi XI DPR RI (15/3).

Artinya, ke depan bakal ada revisi. "Kemarin dapat juga arahan dari Presiden (Joko Widodo) untuk menyampaikan kalau dilihat yang memang di atas 1.500 cc asalkan TKDN 70% mungkin bisa dipertimbangkan," imbuhnya.

Sebagai catatan, relaksasi PPnBM saat ini telah berlaku untuk mobil 1.500 cc dengan TKDN 70%. Melalui Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 20/PMK.010/2021, yakni potongan sebesar 0% pada Maret-Mei 2021, dilanjut diskon 50% pada Juni-Agustus 2021, dan diskon PPnBM 25% September-November 2021.

KOMPAS.COM

Di atas 1.500 cc asalkan TKDN 70% mungkin bisa dipertimbangkan

Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati

Lebih lanjut kita bahas, semoga perluasan relaksasi PPnBM bisa segera terealisasi guna menggenjot produksi dan penjualan mobil, yang ujung-ujungnya berkontribusi positif serta memberi *jumpstart* pada perekonomian. • Harryt

MOBIL 1.501-2.500 CC YANG BISA KENA PPNBM

Hingga artikel ini ditulis, Pemerintah belum merilis aturan baku dan tipe mobil yang akan mendapat insentif tersebut. Secara umum diketahui ada sejumlah merek yang masuk kategori 1.501-2.500 cc, yang telah diproduksi di Indonesia. Daftarnya diawali oleh Toyota Fortuner dan Kijang Innova. Kemudian Mitsubishi Pajero Sport, serta Honda CR-V dan HR-V 1.8.

Namun jika menilik berdasarkan syarat TKDN 70%, maka hanya ada dua mobil yang berpotensi menyicip relaksasi PPnBM DTP. Yakni Toyota Fortuner dan Kijang Innova. Keduanya mengantongi TKDN 75% (Fortuner) dan 85% (Kijang Innova). Sementara Mitsubishi Pajero Sport, serta Honda CR-V dan HR-V 1.8, masih di bawah 50%.

Meski begitu, peningkatan TKDN sangat mungkin dilakukan, mengingat tiap pabrikan tentu ingin mandiri dan lepas dari ketergantungan komponen impor. Bisa saja wacana perluasan relaksasi PPnBM ini bakal mendorong pabrikan untuk menambah TKDN.

Semisal Kijang Innova, yang merujuk laman Toyota Indonesia, pada generasi pertama Kijang (1977-1980) hanya memiliki TKDN 19%. Kemudian PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN) berangsur menambah jumlah TKDN Kijang.

Dilanjut pada generasi kedua (1981-1986) TKDN 30%, lalu generasi ketiga (1986-1996) TKDN 44%, generasi lima (1997-2004) TKDN 53%. Kemudian sejak mengusung nama Innova, generasi kelima (2004-2015) TKDN melonjak 80%, hingga generasi keenam (2015) TKDN 85%.

Jika mengacu aturan yang berlaku, tarif PPnBM yang dibebankan untuk mobil dengan kepasitas mesin 1.501-2.500 cc sebesar 20 persen. Kalau jadi dihapus, tentu lumayan memangkas harga jual di tingkat konsumen.

Tanggapan APM

NEGO SYARAT TKDN

Perluasan insentif PPnBM DTP ditanggapi positif oleh Agen Pemegang Merek (APM) alias pabrikan. Meski begitu, agar cakupannya lebih luas, pabrikan berharap syarat TKDN 70% bisa dinegosiasi. Pasalnya angka tersebut, belum bisa dipenuhi sepenuhnya.

Harapan tersebut disampaikan Yusak Billy, *Bussiness Innovation and Sales & Marketing Director* PT Honda Prospect Motor (HPM). "Jika skema relaksasi dapat diterapkan untuk segmen yang lebih luas, sebaiknya juga dipertimbangkan kembali soal batasan *local purchase*-nya," jelas Billy, seperti dilansir dari Otomotifnet.com (18/3).

Lebih lanjut menurut Billy, pihaknya menyambut positif rencana relaksasi PPnBM DTP untuk mobil baru 2.500 cc ke bawah. "Perluasan relaksasi pajak ke segmen 2.500 cc tentunya dapat memberikan kontribusi untuk mendorong pertumbuhan pasar. Walaupun segmen ini tidak sebesar 1.500 cc ke bawah," imbuhnya.

Masih menurut Billy, dampak positif yang lebih besar akan dirasakan juga bagi UKM (Usaha Kecil Menengah) dan pemasok lokal. "Dengan makin banyaknya industri penunjang dan pemain otomotif yang terkena dampak positif, relaksasi PPnBM tidak akan mengarah pada segmen atau brand tertentu," urainya lagi.

Sementara itu, Toyota Indonesia meyakini kebijakan ini sanggup menggairahkan industri otomotif. "Relaksasi PPnBM kami yakini sebagai upaya pemerintah untuk mendukung industri otomotif dalam negeri. Namun kami belum bisa memberi info detil soal aturan ini," terang Anton Jimmi Suwandi, *Marketing Director* PT Toyota Astra Motor (TAM), yang dikutip dari Otomotifnet.com (18/3).

Disampaikan kembali oleh Anton, pihaknya memutuskan untuk menunggu wacana ini diresmikan terlebih dahulu.

SIMULASI DISKON PPNBM

Penasaran, berapa estimasi penurunan harga setelah PPnBM DTP dibelakukan untuk mobil di bawah 2.500 cc diberlakukan. *Yuks* kita simulasikan, dengan terlebih dahulu melirik Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2013, tentang Barang Kena Pajak yang Tergolong Mewah Berupa Kendaraan Bermotor yang Dikenai Pajak Penjualan atas Barang Mewah.

Ambil contoh Kijang Innova sebelumnya kena tarif PPnBM 20% untuk penggerak roda 4x2, dan Toyota Fortuner kena tarif PPnBM 40% untuk penggerak roda 4x2. Nah berikut ini jika disimulasikan terbebas PPnBM;

Toyota Kijang Innova 2.0 M/T Bensin dibanderol Rp 342.400.000 (OTR Jakarta). Berdasarkan Permendagri, No. 1/2021, jumlah NJKB (Nilai Jual Kendaraan Bermotor), sebesar Rp 256.000.000. Lalu koefisien bobot 1,050.

Maka simulasi PPnBM Kijang Innova 2.0 M/T Bensin adalah; (NJKB x koefisien bobot) x nilai PPnBM 20%:
= (Rp 256.000.000 x 1,050) x 20%
= Rp 53.760.000 (estimasi tarif PPnBM)

Hasilnya didapat jika PPnBM dihapus, maka estimasi harga jual Kijang Innova 2.0 M/T Bensin; Rp 342.400.000 - Rp 53.760.000 = Rp 288.640.000.

Pakai rumus serupa, harga Fortuner 4x2 2.4 G M/T Diesel dilego Rp 512.000.000 (OTR Jakarta). Berdasarkan Permendagri, No. 1/2021, jumlah NJKB (Nilai Jual Kendaraan Bermotor), sebesar Rp 382.000.000. Serta koefisien bobot 1,050.

Maka simulasi PPnBM Fortuner 4x2 2.4 G M/T Diesel adalah; (NJKB x koefisien bobot) x nilai PPnBM 20%:
= (Rp 382.000.000 x 1,050) x 20%
= Rp 80.220.000 (estimasi tarif PPnBM)

Hasilnya didapat jika PPnBM-nya dihapus, maka estimasi harga jual Fortuner 4x2 2.4 G M/T Diesel; Rp 512.000.000 - Rp 80.220.000 = Rp 431.780.000.



KYN

MENKEU USULKAN REVISI PPNBM HYBRID

Seperti diulas *OTOMOTIF* edisi 41, stimulus PPnBM sekaligus merevisi Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 73 tahun 2019. Menteri Keuangan (Menkeu), Sri Mulyani Indrawati memberi usul menaikkan Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM) kendaraan hybrid.

Hal tersebut ia sampaikan dalam Rapat Kerja bersama Komisi XI DPR RI (15/3/2021). "Ini strategi pengembangan kendaraan dan dikaitkan investor membangun kendaraan elektrik di Indonesia," bilang Menkeu Sri, dalam Rapat Kerja dengan Komisi XI DPR RI (15/3).

Tujuan kenaikan PPnBM kendaraan hybrid, menurut Menkeu, guna menarik minat investor kendaraan listrik berbasis baterai alias Battery Electric Vehicle (BEV). Sebab ia menilai insentif untuk kendaraan hybrid dengan BEV, selisihnya tipis-tipis. Alhasil keduanya membuat investor 'maju-mundur' dalam menanamkan modal.

Lihat saja, pada PP Nomor 73/2019 pada pasal 36 PPnBM Plug-in Hybrid Electric Vehicle (PHEV) dan BEV sama. Padahal tujuan pemerintah mengarahkan ke kendaraan listrik, bukan hybrid.

Masih menurutnya, besaran perubahan PPnBM pada kendaraan hybrid nantinya diusulkan bervariasi. Ada dua skema yang telah disiapkan. Skema pertama kenaikan hanya untuk PHEV dan full-hybrid. Sedangkan skema kedua, kenaikan pajak juga mengarah pada mild-hybrid.

Usulan revisi kebijakan tersebut, menurut Menkeu telah melalui pembicaraan antar kementerian. Yakni dengan Kemenko Bidang Perekonomian, Kemenko Maritim dan Investasi, Kementerian Perindustrian, dan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM).

KONTRIBUSI PENJUALAN

Jika dianalisa lebih detail, kontribusi penjualan mobil 1.501 cc hingga 2.500 cc terbilang cukup signifikan. Bahkan penjualannya mulai membaik di awal 2021 ini.

Seperti dikutip dari data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo). Penjualan retail mobil berkapasitas 1.501 cc hingga 2.500 cc dengan penggerak 4x2, selama dua bulan pertama 2021 (Januari-Februari) membukukan angka 12.031 unit. Rinciannya, Januari 5.794 unit, lalu melejit 6.237 unit pada Februari 2021.

Adapun untuk penjualan *wholesales* (dari pabrik ke dealer) pada Januari-Februari 2021 jumlahnya lebih besar lagi. Tercatat selama dua bulan sebesar 12.676 unit. Dimana pada Januari 2021 menorehkan angka 5.896 unit, kemudian Februari 6.780 unit.

Dilanjut jika melihat perolehan tahun lalu, berhasil menorehkan angka 65.077 unit sepanjang 2020. Artinya dari angka tersebut, kontribusi penjualan mobil 1.501 cc sampai 2.500 cc setara 11,2% terhadap total penjualan mobil secara nasional. Meski begitu, torehan tahun lalu diakui anjlok 45,84% dibanding 2019, yang berhasil terjual 120.159 unit.

Pun begitu dengan kinerja penjualan *wholesales*, sepanjang 2020 mencatat angka 61.250 unit, atau setara 11,5% dari total penjualan *wholesale* mobil di tanah air. Angka tersebut jelas melorot 45,94% dibanding perolehan 2019 sebesar 113.320 unit, yang berkontribusi 11% terhadap total penjualan *wholesales* mobil secara nasional.

MODIFIKASI

Honda BR-V Prestige 2017

TAMPANG BARU 'SI BONGSOR'





Pelek Leon Hardiritt Orden 18 inci yang sudah di custom, lebih mewah



Airsus dengan camber negatif, ban lebih amblas di dalam *fender*



Subwoofer dan power ditata rapi di bagasi

Honda BR-V Prestige milik Bram Khrisnadi ini pernah nampang di ***OTOMOTIF***. Dan kali ini, Bram telah memodifikasi ulang mobil kesayangannya ini jadi makin keren lagi dengan penambahan beberapa aksesori baru.

"Awal dimodifikasi, tampilannya masih kalem banget. Cuma pakai pelek Enkei 17 inci dan per *custom*, plus emblem H merah. Terus mulai ganti pelek dan diceperin lagi, tahun lalu pasang *airsus*. Dan sekarang sampai juga ke tahap ini kan!" papar Bram.

Anggota komunitas INVERNITY (Indonesia Braver Community) dan The BRandaZ ini mengaku kalau teman-temannya inilah yang menularkan virus modifikasi tanpa henti. "Racunnya gawat banget dari teman-teman, *hahaha..*," gelak pemilik nomor anggota 1767 *chapter* Jakarta ini.

Perubahan yang paling terlihat saat ini adalah dari pelek. Dari SSR KS sekarang diganti lagi dengan Leon Hardiritt Orden diameter 18 inci dengan lebar 9,5+10,5 inci. Bannya pakai Accelera ukuran 205/40R18 di depan dan 225/35R18 di belakang.

Lalu *air suspension* Airpride di *custom* lagi pakai *coilover*, agar bisa lebih amblas. Sekalian pasang *camber kit custom* dengan sudut cambernya mencapai -6 dan -9. "Jadi ban aman masuk dalam *over fender*," jelasnya.



Tarikan mesin sudah enteng



Over fender belakang *custom* lebih lebar

Tampilan belakang makin semok dengan setingan suspensi baru

Oiya, *over fender* belakang yang asli dilepas dan dibuatkan *custom* yang lebih lebar, namun modelnya masih mengacu seperti aslinya. Sekalian saja seluruh *over fender* yang tadinya berwarna hitam doff, dicat sewarna bodi. "Saya juga buatin *add-on custom* biar makin kandas, hehehe.," kekehnya. *Pol*!

Perubahan lainnya ada di sektor mesin. ECU diremap dan knalpot juga ganti dengan yang pakai *valvetronic*. Slang Samco biru juga sudah terpasang, berikut open filter K&N. Tak hanya itu, agar mobil lebih *rigid* dan stabil, *strutbar* Ultra Racing juga sudah ditambahkan di depan.

Selebihnya interior tidak banyak perubahan. "Hanya audio saja saya tambah *subwoofer* 10 inci JBL Stage 1010, *speaker* 2 way JBL GT7-6, dan *power monoblock* ADS AD400.4, 4 *channel*.

Masih ada lagi gak nih? "Sementara sekarang cukup segini dulu deh, ini *aja* udah mulai dikomplain gara-gara seringan nongkrong di bengkel mobilnya, *hahaha..*," tutup Bram. Duh! • Kyn

data Modifikasi

Eksterior : Body kit custom, headlamp Autovision Diamond Blue 5.000 Kelvin, custom projie lamp + DRL running, foglamp fog breaker 2.500 Kelvin OSRAM. ***Interior :*** Cover jok custom, custom lampu dashboard, custom lampu transmisi, armrest universal, subwoofer 10 inci JBL Stage 1010, speaker 2 way JBL GT7-6, power monoblock ADS AD400.4. ***Kaki-kaki & Suspensi :*** Air suspension Air Pride 2 titik, remote, pelek Leonhardiritt Orden 18x9.5-10.5 inci, ban Accelera 205/40R18 (depan) dan 225/35R18 (belakang), custom coilover dan sok breker, custom chamber -6 dan -9, Strutbar Ultra Racing. ***Mesin :*** Remap ECU, additional grounding HKS, high flow air filter K&N, oil catch tank Samco, knalpot valvetronic tipe muffler double tip

\+ Modifikasi lanjutan dengan aksesori baru

\- Interior tidak banyak ubahan

WULING Drive For A Better Life | WISE WULING INTERCONNECTED SMART ECOSYSTEM

INTELLIGENT DIGITAL CAR

ALMAZ RS PRE-BOOK

DRIVE UNLIMITED WAY

"Smart Gift DJI Drone"

Mavic Mini

"Superior Free Maintenance"

VIP

*5 years or 100,000 km free maintenance
*Free labor cost and spareparts

Periode: 4-28 Maret 2021
Penawaran terbatas untuk 3.000 pembeli pertama.
Pemesanan pre-booking harus menjadi DO dalam waktu 3 bulan untuk mendapatkan "Smart Gift" dan "Superior Free Maintenance".

Kunjungi Wuling Online Smart Showroom untuk melakukan pre-booking

https://smartshowroom.wuling.id/smartshowroom



WULING CUSTOMER ASSISTANCE 0800-100-5050

*Terms & conditions applied

www.wuling.id | Wuling Motors Indonesia | @WulingMotorsID | @wulingmotorsid | @wulingmotorsid

Gambar hanyalah ilustrasi dan mungkin berbeda dengan produk sesungguhnya. Wuling Motors berhak melakukan perubahan setiap saat tanpa pemberitahuan.

Wuling Almaz RS

VARIAN TERTINGGI SIAP BERKOMPETISI

MAKIN CANGGIH DENGAN FITUR TERKINI

Baru-baru ini Wuling Motors Indonesia kembali hadirkan varian baru dari Almaz, yang mendapat penyegaran di sektor tampilan dan fitur. *Yup*, apalagi kalau bukan Almaz RS, yang merupakan varian tertinggi dari Almaz.

Nah, saat peluncurannya Wuling Motors Indonesia mengajak ***OTOMOTIF*** untuk merasakan langsung sosok Almaz RS ini di kawasan Ancol, Jakarta Utara. Terutama menjajal inovasi teknologi terbaru Wuling Interconnected Smart Ecosystem (WISE) yang disematkan padanya.

"Kami mengajak rekan media untuk mencoba Almaz RS yang dilengkapi dengan inovasi WISE. SUV ini telah dilengkapi dengan terobosan terkini sebagai perwujudan komitmen Wuling dalam memenuhi kebutuhan mobilitas masyarakat dan menyajikan kemudahan dalam berkendara," ujar Yin Yi, *Brand and Marketing Director* Wuling Motors saat ditemui disela-sela acara *first drive* Almaz RS. • FYosi



FOTO: F. YOSI

ARTI RS

Oiya, pasti Anda akan bertanya-tanya apa arti penyematan nama RS di Wuling Almaz. Apakah meniru 'tetangga sebelah' yang dari Jepang itu? Menurut penjelasan dari pihak Wuling Motors saat kami tanyai, embel-embel 'RS' setelah nama Almaz memiliki kepanjangan dari Rising Star.

Almaz RS merupakan *flagship* model dari Wuling untuk berkompetisi di pasar otomotif Indonesia, dengan dibekali beragam teknologi terkini. Sedangkan untuk varian lama Wuling Almaz, tetap masih dijual.

DESAIN

Dari segi tampilan luar, tentu Anda bisa melihat perubahan yang cukup mencolok, terutama pada tampang depannya. Bentuk grillnya dibedakan dari varian yang sudah ada, yakni dibikin mengusung 4 bilah horizinal. Lalu logo Wuling yang tadinya merah, diganti silver yang membuatnya terlihat mewah. Ditambah penyematan logo RS yang terletak pada sisi kanan grill.

Tampilan *bumper* depan juga sedikit berubah dengan dibumbuhi garis merah dari kiri ke kanan. Lalu bentuk *air dam* yang semula beraksen *trapezoid*, kini dirancang ala-ala mobil sport dengan tambahan *lips* bernuansa karbon. Kerenn..



Perbedaan mencolok terlihat pada desain fascia yang terlihat lebih sporty

Sedangkan di bagian interior, Almaz RS yang punya konfigurasi jok untuk 7 penumpang ini juga terdapat banyak hal yang baru. Mulai dari tambahan *wireless charging pad*, *built in air ionizer*, plus tampilan *head unit*-nya juga terlihat berbeda dari varian yang ada.



Terlihat juga ada beberapa tombol tambahan pada lingkar kemudi, yang membantu pengguna untuk mengaktifkan berbagai fitur agar lebih rileks dan fokus saat berkendara.

JAJAL FITUR BARU

Karena merupakan varian tertinggi, tentunya untuk membedakan dari varian lainnya, Wuling menyematkan fitur dan teknologi terkini yang lebih komplet. Fitur-fitur baru ini terintegrasi dalam Wuling Interconnected Smart Ecosystem (WISE). Di antaranya yaitu Advanced Driver Assistance System (ADAS).

Sesuai namanya, teknologi berkaitan dengan fitur bantuan dalam berkendara. Nah, karena penasaran akan fungsi ADAS di Almas RS, kami pun segera menghidupkan sistem di mobil, dengan menekan tombol Start/Stop. Usai itu Almaz RS ini kami jalankan hingga mencapai kecepatan sedang, sekitar 50 – 60 km/jam.

Dalam kondisi lagi menginjak pedal gas, kami coba memencet tombol Res/+ yang ada di setir sebelah kiri, setelah sebelumnya tombol Adaptive Cruise Control (ACC) diaktifkan. *Upss*... bersamaan dengan aktifnya ACC, indikator Traffic Jam Assistance (TJA), Lane Departure Warning (LDW) dan Lane Keeping Assistance (LKA) yang terintegrasi dalam sistem ADAS ini juga terlihat aktif di *meter cluster*.

Mula-mula kami coba jajal fitur Adaptive Cruise Control-nya, dengan menyeting angka kecepatan di 60 km/jam. *Wuzzzz*.. Almaz RS yang saat itu kecepatannya masih berada di bawah 60 km/jam, langsung meningkatkan kecepatannya secara otomatis untuk mengikuti mobil di depan yang berlari lebih cepat, meski pedal gas tidak kami injak.

Namun ketika mobil di depan melaju lebih cepat di atas 60 km/jam, maka Almaz RS yang sudah kami *setting* ACC-nya di 60 km/jam, akan membatasi kecepatan hanya 60 km/jam saja. Sebaliknya ketika mobil di depan melambat, maka Almaz RS akan ikut memperlambat larinya secara otomatis pada jarak yang terbilang aman, meski pedal rem tidak kami injak.

Nah, yang patut diwaspadai adalah saat objek mobil yang kita ikuti hilang atau ia hendak putar balik, maka kecepatan Almaz RS yang lagi aktif fitur ACC-nya ini akan secara otomatis langsung gaspol pada kecepatan awal yang kita *setting*.

Tapi usah khawatir, sebab bila kita langsung injak rem untuk memperlambat/menghentikan laju mobil, maka fitur ACC akan non aktif secara otomatis. Kalau ingin mengaktifkan kembali, tinggal pencet lagi tombol Res/+ di setir.

Pengujian berikutnya adalah fitur Lane Departure Warning (LDW). Saat ia aktif, maka laju mobil otomatis akan mengikuti jalur marka jalan. Apabila setir keluar jalur, misal kita sengaja menyeberangi garis pembatas jalan, maka akan muncul nada peringatan.

Berlanjut ke fitur Lane Keeping Assitance (LKA), yang ketika aktif (dengan memencet tombol paling kanan yang ada di dasbor sebelah kanan setir) akan muncul simbol warna hijau pada layar MID.

Saat kami coba melepas genggaman tangan dari setir mobil dengan tetap mengikuti mobil di depan dalam waktu agak lama, maka akan muncul juga tanda peringatan. Lalu ketika lalu mobil mendekati garis pembatas jalan, maka sistem akan mengkoreksi arah kemudi untuk kembali ke jalur yang aman.

Lalu yang tak kalah menarik saat kami mencoba seolah-olah dalam keadaan lalulintas macet, fitur Traffic Jam Assistance (TJA) yang terintegrasi dengan Inteligent Cruise Assintance (ICA), membantu jaga jarak aman, walau kita tidak menginjak gas atau rem.

Fitur ini bisa kita aktifkan dengan memencet tombol paling kiri atas pada setir sebelah kiri. Setelah fitur ini aktif dan kita injak pedal gas, mobil akan mengikuti objek di depan dengan secara otomatis, meski pedal gasnya kita lepas.

Lalu apabila mobil di depan mengerem mendadak, Almaz RS ini pun akan ikut ngerem secara otomatis, meski tanpa kita tekan pedal rem. Kemudian mobil akan melaju kembali secara otomatis ketika mobil di depan melaju, dan terus mengikuti mobil tersebut pada jarak aman.

"Fitur-fitur ini hanya untuk *safety* di saat pengemudi dalam keadaan tidak konsentrasi atau ngantuk. Kita sebagai pengemudi harus tetap fokus, meski fitur *safety* ini membuat kita lebih rileks dan merasa aman saat berkendara," saran Yudi Setira, dari Safety Driving Consultan Indonesia yang menemani kami saat First Drive.



Visibiltas dan kenyamanan berkendara cukup baik berkat dukungan fitur-fitur baru



Indikator hijau tanda diaktifkannya teknologi ADAS pada fitur LKA



Adaptive Cruise Control (ACC) Secara otomatis menyesuaikan kecepatan dengan kecepatan kendaraan di depan



Tampilan interior agak berbeda dari varian Almaz sebelumnya, karena desain head unit berubah



Dilengkapi fitur Internet of Vehicle (IoV), bisa kontrol mobil dari jarak jauh. Canggih!

INTERNET OF VEHICLE (IOV)

Ini juga salah satu fitur unggulan yang ditawarkan Wuling pada Almaz RS. Fitur ini masih turunan dari WISE, yang disematkan pada SUV asal negeri Tirai Bambu ini. WISE diklaim mampu mewujudkan ekosistem pintar, dimana pengguna dan kendaraannya saling terhubung melalui koneksi internet. Sehingga pengguna dapat melakukan berbagai kendali lewat *smartphone* melalui fitur Internet of Vehicle (IoV).

Penasaran kan? Yuks kita bedah satu persatu fitur IoV ini. Oiya, untuk menjalankan *internet car* ini, pemilik Almaz RS harus men*download* terlebih dulu aplikasi My Wuling+ di *play store*. "Aplikasi ini untuk sementara masih buat Android, minimal versi 7.0 ke atas. Sedangkan iOS belum tersedia," papar Suhendri Laiman, *Product Planning* Wuling Motors.

Setelah aplikasi diunduh, dilanjut bikin akun dan passwordnya. Langkah berikutnya, *binding* atau koneksikan kendaraan dengan *smartphone* kita menggunakan Bluetooth Key. "Setelah itu baru deh pemilik bisa masuk pada aplikasi *internet car* untuk mengaplikasikan fitur-fitur pada IoV melalui *smartphone*," jelasnya.

Lewat fitur ini, kita bisa melakukan perintah hanya dengan menakan tombol-tombol yang ada pada *smartphone* Android kita. Misalnya saat akan berangkat atau usai pulang dari beraktivitas menggunakan Almaz RS, dari dalam rumah kita bisa kasih perintah membuka dan mengunci pintu, termasuk buka/tutup pengunci bagasi.

Tak hanya itu, lewat *smartphone* pun kita juga dapat membuka semua kaca jendela Almaz RS, agar udara sejuk masuk ke dalam kabin, sebelum kita masuk ke dalamnya. Tujuannya biar tidak pengap. Apalagi jika tadinya mobil diparkir di tempat terbuka di siang hari.

Bahkan bisa juga *loh* sekalian hidupkan mesin dan menyalakan AC, sehingga saat kita masuk ke kabin, hawanya sudah adem. Keren! Asyiknya lagi, saat kita melakukan perintah menutup kaca mobil, maka *sunroof* juga ikut tertutup otomatis jika sebelumnya kita lupa untuk menutupnya.

Tapi setelah mesin dan AC kita hidupkan dari luar, saat masuk kabin jangan lupa untuk menekan tombol *start/stop* untuk menjalankan mobil ya. Sebab meski mesin bisa kita hidupkan dari luar, kalau kita tidak pencet tombol *start/stop*, waktu pedal gas diinjak mesin akan mati secara tiba-tiba.

Tapi, seberapa jauh sih jarak *smartphone* dan mobil saat memberi perintah? "Penggunaan fitur IoV melalui *smartphone* ini bila pakai Bluetooth key, jarak terjangkaunya kurang lebih 10 meter. Sedangkan bila lewat aplikasi di *smartphone*, tergantung jaringan internet," tambah Suhendri.

Dengan kata lain bila jaringan internet kuat/bagus, sejauh apapun kita bisa melakukan beberapa perintah lewat aplikasi My Wuling+. Tapi ingat, bila mobil di luar jangkauan mata kita, sebaiknya hati-hati yaa *sob*.. hehehe..

Makin seru lagi saat kami mencoba tiga fitur baru, yakni *Online Navigation*, *Online Music*, dan *Internet Messaging App* (WA) pada Smart Multimedia 10.4 inci *touchscreen*-nya. Fitur-fitur ini memudahkan pengendara dan penumpang untuk mengakses beragam fitur kendaraan yang didukung dengan perintah suara berbahasa Indonesia, Wuling Indonesian Command (WIND).

"Setelah terhubung dari smartphone ke *head unit*, yang sebelumnya waktu memberikan perintah musik masih secara *off-line* memakai SD card atau HP, sekarang sudah *online*. Tapi saat ini Wuling hanya bekerjasama dengan aplikasi Joox, untuk Spotify atau aplikasi yang lain belum bisa", info Suhendri.

Menariknya lagi saat kita menggunakan aplikasi WA, cukup dengan perintah suara saja maka apa yang kita ucapkan akan langsung tertulis dan terbaca di *head unit*, untuk kemudian dikirim ke seseorang dengan menyebutkan namanya.

Begitu pula apabila ada pesan WA masuk, akan ada notif suara memberi pesan. Tak hanya itu, masih banyak lagi perintah suara yang bisa akita aplikasikan saat kita di dalam kabin. Mulai dari buka tutup jendela setengah atau *full*, lalu mode yang terbaru, mode hujan, segar, langit dan sejuk dan lain-lain.

Oiya, sampai berita ini diturunkan, belum dikeluarkan harga resmi Almaz RS ini dari pihak Wuling Motors. Tapi kalau pembaca penasaran bisa kunjungi langsung *dealer* Wuling terdekat di kota anda.

data Spesifikasi

Tipe Mesin : 4 silinder segaris, DOHC 16 katup, Turbocharged. *Kapasitas Silinder :* 1.451 cc. *Tenaga Maksimal :* 140 dk / 5.200 rpm. *Torsi Maksimal :* 250 Nm / 1.600-3.600 rpm. *Transmisi :* Continuously Variable Transmission (CVT). *Penggerak :* Roda Depan / Front Wheel Drive (FWD). *Bahan Bakar :* Bensin. *Dimensi (PxLxT) :* 4.655 cc x 1.835 mm x 1.760 mm. *Jarak Sumbu Roda :* 2.750 mm. *Tipe Kemudi :* Electric Power Steering (EPS). *Rem Depan/Belakang :* Disc Brake/Disc Brake. *Suspensi Depan :* McPherson Strut Coil Spring, Independent Suspension. *Suspensi Belakang :* Multi-link Trapeziodal, Independent Suspension

ALL NEW MITSUBISHI PAJERO SPORT DAKAR ULTIMATE 4X4

7 OTOMOTIF



RAJA SUV DENGAN FITUR KOMPLET

Sobat peggemar SUV 4x4, tentu sudah enggak sabar ingin tahu soal kemampuan SUV 7-*seater* terbaru dari Mitsubishi yang belum lama diperkenalkan oleh PT Mitsubishi Motors Krama Yudah Sales Indonesia (MMKSI).

Nah, beruntung ***OTOMOTIF*** mendapat kesempatan menjajal varian tertinggi dari Mitsubishi New Pajero Sport 2021, yakni Dakar Ultimate 4x4. Walaupun sudah lebih dulu meluncur di Thailand, namun Pajero Sport terbaru ini memang sangat layak ditunggu.

Soalnya banyak membawa perubahan positif pada tampilan serta fiturnya semakin lengkap saja. Berikut ini hasil pengetesan lengkapnya! • Tim OTOMOTIF

DESAN

Pastinya Anda sudah tahu *dong* perubahan tamplan dari New Pajero Sport 2021 ini. *Yup*, tampilan segar tersebut disumbang lewat *grille* yang kini diwarnai silver doff, lalu *headlamp* LED proyektor dengan desain DRL yang baru. Kemudian lampu sein pindah ke kluster bawah bersatu dengan *active cornering* lamp dan *foglamp*.

Di balik logo Mitsubishi, kini terdapat radar untuk fitur Adaptive Cruise Control (ACC)-nya. Sementara ubahan di bagian samping tak banyak, hanya penggantian pelek 18 inci dengan model yang berbeda.

Kami juga suka dengan desain belakangnya. Terutama model *stoplamp* LED *bar* dengan aksen *smoke*-nya, bikin kesannya terlihat lebih mewah. *Stoplamp* yang di Pajero sebelumnya memanjang ke bawah, kini dibikin 'lebih pendek' karena bagian reflektor alias mata kucingnya pindah posisi ke *bumper*.



Panel instrumen dengan layar TFT-nya bikin segar di mata!

FOTO: EYOS



Pengaturan penggerak 4 roda Super Select 4WD-II dibantu Off-Road Mode dan Hill Descent Control bikin pede 'main tanah'





Di varian 4x4 ini ada *sunroof*, sedangkan di 4x2 tidak ada. Tapi gantinya ada roof monitor

FITUR & INTERIOR

Masuk kabin depan dan duduk di jok pengemudi, langsung terasa beda. Ya, mata langsung tertuju pada panel instrumen yang sudah menggunakan layar LCD 8 inci dengan 3 mode *display*, serta makin banyak informasi ditampilkan.

Head unit **yang sudah terintegrasi dengan komputer mobil, dengan mudah terkoneksi pula ke *smartphone* lewat aplikasi Android Auto ataupun Apple CarPlay. Pengaturan AC pun sudah digital dengan *dual climate control*, namun kini ada tambahan tombol putar.**

Di bagian setir, banyak tombol-tombol pengaturan mulai dari informasi seputar mobil, telefoni, pengaturan *head unit*, hingga Adaptive Cruise Control yang menyenangkan saat berkendara jarak jauh.

Di bagian konsol tengah, untuk varian teratas dengan penggerak 4WD, ada juga tombol Super Select 4WD-II serta mode *off-road*.

Nah bicara fitur keselamatan, New Pajero Sport ini termasuk lengkap banget *loh*. Sebut saja mulai dari 7 buah *airbag*, fitur Active Stability Traction Control (ASTC), sistem pengereman ABS+EBD, hingga Brake Assist (BA).

Lantas ia juga dibekali fitur keselamatan yang bekerja dibantu sensor, seperti Forward Collision Mitigation (FCM), Ultrasonic Miss-acceleration Mitigation System (UMS), Blind Spot Warning – Lane Change Assist (BSW-LCA), Rear Cross Traffic Alert (RCTA). Lalu fitur lain yang tak dipunyai rivalnya, yaitu Electric Parking Brake (EPB) serta Brake Auto Hold (BAH).

Bicara fitur unggulan lain, New Pajero Sport punya aplikasi di *smartphone* yang namanya Mitsubishi Remote Control, yang bisa diunduh di Google Play Store atau Apple Apps Store. Aplikasi Mitsubishi Remote Control ini bisa menghubungkan *smartphone* Anda dengan mobil lewat koneksi Bluetooth.

Dengan aplikasi Mitsubishi Remote Control, pemilik mobil bisa melakukan dan mengetahui beberapa pengaturan seperti *tail gate reservation, tail gate operation, vehicle status, fuel consumption* dan *car finder*. *Wewww..* keren!



Aplikasi Mitsubishi Remote Control ini bisa menghubungkan smartphone dengan mobil lewat koneksi Bluetooth

AKOMODASI

Duduk di baris kedua, dimanjakan dengan jok tebal yang empuk serta ada setelan sandarannya. Ditambah lagi *arm rest* yang nyaman dengan dua buah *cup holder*, plus terdapat dua *slot* USB dan *power outlet* 220 V/150 Watt untuk kebutuhan pengisian ulang baterai *gadget* penumpang baris kedua.

Untuk jok baris ketiganya masih cukup nyaman untuk postur badan hingga 165 cm, juga sudah tersedia seatbelt tiga titik. Nah, ruang bagasi memang terbatas kalau tiga baris jok dipakai, namun saat ini bawa barang besar pelipatan jok baris ketiga cukup mudah.

Membuka bagasinya kini sudah menggunakan *kick* sensor yang posisinya ada di kolong bagian sisi kanan atau kiri. Lalu untuk bisa memuat barang bawaan yang lebih banyak, tinggal tarik tali tuas pada jok belakang, lalu dorong ke depan maka jok langsung terlipat rata lantai. Oiya ada ruang penyimpanan *tool kit*-nya juga *loh* yang jadi ciri khas Pajero Sport.

PERFORMA & KONSUMSI BAHAN BAKAR

Dapur pacunya masih menggunakan mesin diesel yang sama dengan versi sebelum *facelift*. Kodenya 4N15 2.4L VGT-Intercooler, yang menelurkan tenaga maksimum 178,5 dk pada 3.500 rpm serta torsi 429,5 Nm sejak putaran 2.500 rpm.

Tenaga dari mesin diesel disalurkan ke transmisi otomatis 8-percepatan dengan *sport sequential*. Untuk 4x4 Dakar Ultimate ini juga masih mengandalkan sistem 4x4 Super Select 4WD-II.

Akselerasi dari 0-100 km/jam berdasarkan pengukuran menggunakan Racelogic, didapatkan catatan waktu 11,3 detik,. Untuk akselerasi di kecepatan menengah 40-80 km/jam, hanya butuh waktu 4,9 detik.

Catatan waktu ini lebih baik alias lebih kencang dibandingkan New Toyota Fortuner TRD Sportivo yang catatkan waktu 12,4 detik untuk akselerasi 0-100 km/jam, serta 5,4 detik saat akselerasi di 40-80 km/jam.

Namun untuk konsumsi bahan bakar buat pemakaian di dalam kota dengan kecepatan rata-rata 22 km/jam, ia cuma catatkan angka 11 km/liter. Dibandingkan New Fortuner TRD Sportivo yang punya catatan 12 km/liter, Pajero terbaru ini memang lebih banyak 'minumnya'.

data Tes

Akselerasi	
0 – 60 km/jam	5,0 detik
0 – 100 km/jam	11,3 detik
40 – 80 km/jam	4,9 detik
0 – 201 meter	11,8 detik
0 – 402 meter	18,2 detik
Konsumsi BBM	
Dalam Kota	11 km/liter
Luar Kota	14,3 km/liter
Konstan 100 km/jam @ 1.500 rpm	16,1 km/liter

HANDLING

Bobot setir juga kami rasa pas, tidak terlalu enteng juga bukannya yang terlalu berat. Lantas akselerasi yang baik ternyata didukung juga dengan setelan suspensi yang responsif serta sasis yang mumpuni.

Setelan suspensinya karakternya normal. Tidak begitu empuk, sehingga saat bermanuver zig-zag atau menikung dengan kecepatan tinggi gejala limbung bisa diredam. Rasanya cukup ideal untuk SUV gambot bersasis *ladder frame* dan *ground clearance* tinggi.

Bicara *ground clearance* yang tinggi, Pajero Sport juga pede banget kalau diajak main tanah atau melewati jalanan kasar dan berlubang dalam.

Soal kemampuannya menjelajah trek *off-road*, rasanya Pajero Sport ini sudah sangat siap sedia. Nah, kami pun coba menjajal fitur-fitur yang berkaitan dengan ini. Misalnya dengan fitur Super Select 4WD-II, kami bisa memindahkan mode penggerak roda dari 2WD ke 4WD pada kecepatan 100 km/jam.

Fitur ini punya empat pilihan pengaturan cara kerja sistem gerak roda. Yaitu 2H (gerak roda belakang), 4H (gerak semua roda tanpa differential), 4HLc (gerak semua roda, central differential mengunci), dan 4LLc (gerak semua roda, central differential mengunci, low gears).

Asyiknya lagi, Mitsubishi membekali dengan Fitur Off-Road Mode untuk memaksimalkan traksi dan stabilitas kontrol sesuai medan. Lantas ada juga fitur Hill Descent Control (HDC) yang membantu pengemudi saat mobil dibawa menuruni bukit yang curam.

Fitur-fitur ini sangat 'menenangkan' saat Pajero Sport mesti melewati trek-trek tanah atau pasir yang memerlukan penggerak 4 roda.



Mata kucing atau reflektor posisinya pindah ke bagian bumper dengan pemasangan horizontal



data Spesifikasi

Mesin : 4N15, 2.442 cc, MIVEC Turbocharger, 4 silinder. Tenaga Maksimum : 181 dk @3.500 rpm. Torsi Maksimum : 430 Nm @ 2.500 rpm. Transmisi : Otomatis 8-Speed with triptronic. Penggerak : Super Select 4WD-II. Dimensi (PxLxT): 4.825 mm x 1.815 mm x 1.835. Ground Clearance : 218 mm. Suspensi Depan : Double Wishbone. Suspensi Belakang : Solid Axle with 3 Link. Rem Depan/Belakang : Ventilated Disc/Disc dengan ABS & EBD. Ukuran Ban : 265/60 R18. Harga : Rp 733,7 juta

Dashcam Blackvue

BISA DIPANTAU & BERKOMUNIKASI DARI JARAK JAUH

OTOPRODUK



FOTO:ISTIMEWA



Semua kejadian yang tertangkap kamera dashcam bisa dipantau dari jauh lewat smartphone



Dashcam Blackvue mudah diinstalasi



Dashcam BlacVue terlihat dari kaca depan



Hasil rekaman Blackvue DR750-2CH LTE pada malam hari



Hasil rekaman Blackvue DR750-2CH LTE pada siang hari

Seringnya terjadi kecelakaan atau tindak kriminal di jalan, membuat beberapa produsen mobil menyematkan *dashboard camera* atau *dashcam* sebagai fitur tambahan. Lewat peranti perekam gambar dan suara dari dalam kabin ini, diharapkan pemilik mobil dapat merekam kejadian yang dialami selama perjalanan. Sehingga suatu saat bisa dijadikan bukti di persidangan.

Nah, salah satunya seperti yang diterapkan Suzuki pada XL7 tipe tertinggi, yakni Alpha, lewat fitur Smart E-Mirror. Namun fungsi *dashcam* pada Smart E-Mirror XL7 tersebut juga bisa sebagai spion.

Di beberapa negara seperti Korea Selatan, *dashcam* bahkan sudah dijadikan sebagai fitur standar kendaraan keluaran baru. Berbagai fitur terkini pun turut disematkan pada *dashcam* untuk mendapatkan hasil perekaman yang maksimal, seperti resolusi perekaman 4K, night vision, G-sensor dan sebagainya.

LEBIH ADVANCE

Nah, seiring perkembangan teknologi, beberapa produsen *dashcam* coba menawarkan berbagai fitur yang lebih *advance* lagi. Antara lain fitur internet, yang memungkinkan pemakaianya dapat terhubung dengan dunia luar secara cepat.

Sehingga diharapkan dapat mencegah dan melaporkan segala bentuk peristiwa yang dialami, khususnya kasus kecelakaan atau kriminal kepada pihak berwenang, melalui perangkat ponsel atau laptop yang terhubung.

Lewat fitur internet ini pula, *dashcam* bisa dilengkapi fitur GPS (Global Positioning System), yang memungkinkan pemilik mobil dapat mengetahui dan melacak keberadaan kendaraannya ketika dipinjam atau disewakan.

Nah, salah satu produk yang sudah dilengkapi fitur ini adalah Blackvue asal Korea Selatan. "Kami ada produk baru yang sudah built in modem 4G, yaitu Blackvue seri DR750-2CH LTE," beber Rudy, punggawa Blackvue Indonesia yang berkantor di Kelapa Gading, Jakarta Utara.

Lantaran sudah didukung modem, lanjut Rudy, *dashcam* beresolusi kamera *full* HD depan belakang ini sudah dilengkapi sistem GPS. "Jadi saat *dashcam* aktif, misal mobil kita lagi dipakai orang lain, kita bisa pantau dari jauh lewat aplikasi BlackVue yang tersedia di *play store smartphone* Android maupun IOS," jelas Rudy.

Masih kata Rudy, bukan cuma posisi kendaraan yang akan terlihat pada *maps* yang ada di aplikasi, "Juga tampilan yang lagi direkam kamera *dashcam*," tambahnya.

Bahkan si pengguna juga dapat berinteraksi pada orang yang lagi mengendarai mobilnya lewat suara seperti halnya sistem *walkie talky*. "Kita tinggal tekan tombol yang ada pada aplikasi untuk mengirimkan suara kita, maka suara kita akan terdengar pada *speaker* yang ada di badan *dashcam*," terang Rudy lagi.

Namun untuk bisa mengaktifkan fitur ini, kita harus memasukkan *sim card* yang nomornya sudah teregristrasi di provider-nya. "Jadi segala aktivitas kendaraan kita bisa dipantau dari jauh saat kendaraan kita itu digunakan orang lain," imbuh Rudy sembari kasih tahu banderolnya di angka Rp 5.990.000.



Termasuk pada kamera belakang bisa dicek dari jauh lewat smartphone

Tertarik? Untuk hasil perekaman dan fitur-fitur yang dianutnya, tunggu saja videonya di kanal Youtube Otoproduk yang tayang setiap hari Jumat ya! • DiC

BLACKVUE: 0812-999-1120/ (021) 2956-2048

OTOTIPS

Modifikasi Lampu Utama Yang Aman

JANGAN LUPA ATUR ULANG TITIK FOKUS LAMPU



FOTO:KYN

Banyak dari pengguna mobil yang memodifikasi sektor lampu mobilnya. Namun tak sedikit pula yang akhirnya mengeluhkan hasilnya. Umumnya yang kerap dikeluhkan adalah setelah lampu mobil dimodifikasi, saat hujan atau malam hari malah tidak terlihat apa-apa.

Alih-alih mau mengganti bohlam lampu depan standar dengan jenis HID atau LED yang 'katanya' lebih terang, tapi kenyataannya malah tidak bisa menembus kegelapan malam, hujan, atau kabut. Kenapa bisa begitu?

Hal ini bisa terjadi karena kualitas lampunya yang tidak bagus. "Bisa juga karena temperatur warnanya terlalu tinggi di atas 6.500 Kelvin. Yang aman sebaiknya di antara 3.000 Kelvin sampai 6.500 kelvin," jelas Ananta, juragan Avantgarde Auto yang sudah berpengalaman soal modifikasi lampu mobil.

Kemungkinan lain, bisa juga karena arah fokus atau sorot lampu tidak diatur ulang. Perlu diketahui, tidak semua produk bohlam lampu depan punya standar posisi titik nyala yang sama persis. Sehingga ketika dipasang, arah fokus cahayanya berubah.

Makanya sangat disarankan setiap melakukan penggantian bohlam lampu depan, apa pun jenisnya, periksa ulang titik fokus cahaya lampunya. Jika berubah, segera lakukan penyetelan ulang agar pencahayaan depan lebih optimal.

Untuk pengaturan titik fokus lampu, tiap mobil pasti berbeda-beda. Umumnya setiap *headlamp* ada *setting*an manualnya buat menaikkkan dan menurunkan arah sorot lampu, termasuk ke arah kanan dan kiri. "Patokan fokus lampunya berbeda-beda setiap mobil, dan juga tergantung dari pandangan si pengemudi," ujar Yoko dari Super Mekanik yang juga kerap memodifikasi lampu mobil.

Kenapa titik fokus lampu itu penting? Jika pencahayaan dari lampu mobil tidak fokus, tentu akan berisiko visibiltas kita jadi terganggu. Sementara jika arah sorot lampu depan terlalu tinggi, akan membahayakan pengendara dari lawan arah. Sebaliknya bila terlalu rendah, kita tidak bisa melihat situasi di depan dengan baik.

Nah, jika Anda tetap *kekeuh* memodifikasi lampu depan mobil kesayangan, yang aman sih sebaiknya lakukan di toko atau bengkel yang berpengalaman. Konsultasikan dulu apa yang Anda inginkan, kemudian baru bicara *budget* yang akan Anda keluarkan untuk menyesuaikan barang yang dipakai.

Biasanya toko yang berpengalaman pasti akan memberikan garansi untuk pengerjaan dan barang-barangnya. Tapi jangan lupa, biasanya ada harga ada kualitas. Lebih baik Anda pilih keluar biaya sedikit lebih mahal, tapi hasilnya maksimal dan lebih aman. Daripada dapat yang murah hanya karena untuk berhemat, tapi hasilnya tak sesuai harapan. • Kyn



Ketinggian dan titik fokus lampu harus tepat untuk mendapatkan pencahayaan yang optimal di malam hari saat kondisi hujan



Pengaturan arah sorot lampu bisa dilakukan manual lewat baut setelan di rumah lampu



Hindari menggunakan bohlam lampu depan dengan color temperatur di atas 6.500 Kelvin

FIRST RIDE

Moto Guzzi V7 III Racer 10th Anniversary

CAFE RACER TERBATAS

DIBANDEROL RP 535 JUTA



ISTIMEWA

Desember 2020 silam, PT Piaggio Indonesia (PI) selaku APM Moto Guzzi memperkenalkan varian V7 III Racer 10th Anniversary. *Nah* bersamaan dengan sesi perkenalan dealer Motoplex terbaru yang berlokasi di Jl. Pangeran Antasari, Cilandak, Jaksel, Senin (15/3) lalu ***OTOMOTIF*** sekalian mencoba *big bike* bergaya *cafe racer* itu.

Menurut Robby Gozal, *PR & Communication Manager* PI, V7 III Racer 10th Anniversary ini merupakan produk *limited edition*, "Ini versi untuk memperingati 10 tahun dari V7 Racer yang pertama keluar di 2010 silam. Jadi ini sebenarnya model 2020, dan saat ini unitnya tinggal sedikit," ujarnya.

Sebagai motor *limited edition*, maka tak heran jika terdapat nomor seri yang terpampang di segitiga atas. Pada unit *test ride* tertera nomor 0023.

Apa keistimewaan lain dan bagaimana impresi mengendarai dari motor yang dibanderol Rp 535 juta (OTR Jakarta) ini? *Yuk* simak sampai akhir. • Aant

DESAIN

Secara tampilan, V7 III Racer 10th Anniversary tentu khas *cafe racer*, dengan setang jepit yang terpasang di bawah segitiga, lalu di ujung setang ada spion model *bar end*. Ditambah lagi dengan lampu utama bulat yang dikasih kedok.

Area belakang juga khas *cafe racer*, dengan penerapan *single seat* dengan adanya *seat cover* di sisi belakang lengkap dengan papan untuk nomor start, isinya nomor 7 sesuai seri motornya, V7, yang juga dilengkapi grafis bendera Italia.

Menurut Roby, jika *seat cover* dilepas joknya tetap tak bisa diduduki karena pendek, "Jadi kalau mau dipakai berboncengan, harus beli jok opsionalnya dahulu," terangnya.

Detail seperti *footstep* pun memperkuat konsepnya, karena pakai *billet* yang dibentuk pakai cnc, bukan cetakan, jadi kesannya lebih sporty ala-ala *footstep aftermarket* buat balap.

Kemudian yang khas dari versi *anniversary* ini bisa dilihat dari warna khusus, rangkanya merah dengan bodi hitam dan tangki krom. Di atas tangkinya ada strap kulit yang menambah kesan lawas.



ISTIMEWA



Mesin khas Moto Guzzi, v-twin *transversal* yang punya tenaga rata



Tangki berkapasitas 21 liter dilapis krom dan ada strap kulit

FOTO: AANT



Tuh ada nomor seri di bagian segitiga atas, sebagai penanda *limited*



Lampu utama bulat ada DRL dan sudah LED, ditambah kedok

FITUR & TEKNOLOGI

Menurut Robby, area lampu-lampu sekarang semua sudah LED. *Nah* untuk lampu utama walaupun secara bentuk luar cuma bulat, tapi *layout* detailnya keren, ada DRL membulat di sisi luarnya, lalu dalamnya terbagi jadi dua dengan pembagi di tengahnya.

Lampu utama ini punya kedok mungil, yang di atasnya ada *windshield* yang bisa untuk mengarahkan angin ke atas.

Di baliknya terdapat panel instrumen yang didominasi model analog, kiri untuk kecepatan dengan angka hingga 200 km/jam, sedang yang kanan *takometer* dengan angka hingga 8.000 rpm, *redline* mulai di 6.500 rpm.

Pada bagian bawah spidometer, terdapat MID, yang salah satu isinya ada info MGCT atau Moto Guzzi Control Traction. "MGCT ada pilihan 1 dan 2, juga bisa dimatikan," terang Robby. Untuk memilihnya pakai tombol MODE yang ada di setang kanan.

Selain itu, di MID juga terdapat info suhu udara, *trip*, *odometer*, konsumsi bensin dan *gear position*. Sedang di dekat jarum spidometer ada info lampu jauh, sein, pengingat bensin, netral, *engine check* dan lampu peringatan.

Pada bagian pengereman, untuk depan pakai cakram 320 mm *semi-floating* yang dijepit kaliper Brembo 4 piston, kalau belakang 260 mm dengan kaliper 2 piston. "Juga dilengkapi ABS," imbuh Robby.

Sebagai penampung bensin, dibekali tangki berlapis krom yang kapasitasnya tergolong besar, bisa muat 21 liter.



Single seat dengan papan nomor start, perkuat konsep *cafe racer*



Spidometernya didominasi analog, tapi juga terdapat MID digital kecil

PERFORMA

Sebagai dapur pacu, V7 III Racer 10th Anniversary pakai mesin khas Moto Guzzi, *v-twin* yang posisinya melintang atau *transversal*. Kapasitasnya 744 cc yang ternyata masih pakai *pushrod* dan cuma pakai 2 klep tiap silindernya.

Pendinginan cuma mengandalkan udara bebas tanpa *oil cooler* atau radiator. Tapi salutnya, kendati saat berkendara posisi lutut menempel kepala silinder, namun ternyata cuma terasa hangat, tak sampai panas yang mengganggu.

Padahal saat sesi pengetesan pas siang hari cukup terik. Tampaknya Moto Guzzi melapis silindernya dengan bahan khusus yang bisa menahan panas.

***Oiya* saat dinyalakan, tentu khas Moto Guzzi, mesin akan goyang ke kanan kiri, dan rasa itu masih terasa ketika mesin stasioner. Namun seiring naiknya putaran mesin, goyangan itu justru hilang. Jadi saat berkendara mesinnya terasa halus dan minim getaran maupun goyangan.**

Karakter tenaganya terasa rata, dari tarikan awal dorongan tenaga dan torsi sudah kuat. Ketika gas dibejek dalam secara mendadak, terdengar suara ngelitik dari mesin.

Karakter rasionya panjang-panjang, maka tak heran untuk dalam kota paling mentok sampai gigi 4 saja. Gigi 5 apalagi 6 jarang sekali terpakai. *Oiya* untuk penyaluran tenaga ke roda pakai gardan, jadi terasa lebih minim lendutan, lebih responsif dibanding rantai.

Lalu berapa konsumsi bensin, catatan akselerasi hingga *top speed*? Tunggu di artikel *test ride* di edisi mendatang.

RIDING POSITION & HANDLING

Sebagai besutan yang dikonsep sebagai *cafe racer* jadul, V7 III Racer 10th Anniversary punya setang jepit yang posisinya tak terlalu rendah, kalau ditarik garis lurus masih di atas permukaan jok, dikombinasi dengan *footstep* yang letaknya cukup tinggi dan mundur.

Efeknya ketika diduduki kesan *racy* begitu kental, karena setangnya terasa cukup rendah dan jauh, sehingga badan jadi agak nunduk, ditambah lagi kakinya lumayan nangkring. Benar-benar ala besutan balap antar-cafe zaman dahulu.

***Handling*-nya juga menyenangkan, kendati punya bobot kering 189 kg, tapi masih cukup mudah dikendalikan saat diajak bermanuver di jalanan Jakarta yang lumayan padat. Tapi kalau ketemu jalanan macet tentu tak bisa selincah skutik kecil, karena sudut belok setangnya terbatas, ditambah dimensi cukup panjang, 2.185 mm dengan jarak sumbu roda 1.463 mm.**

Redaman suspensinya tergolong sedang, masih cukup nyaman saat melibas lubang, tapi juga masih stabil buat menikung kencang.

data Spesifikasi

Tipe mesin: Transversal 90° v-twin, 2 katup per silinder. *Kapasitas:* 744 cc. *Bore x stroke:* 80 x 74 mm. *Pendinginan:* udara. *Tenaga maksimal:* 52 dk @6.200 rpm. *Torsi maksimal:* 60 Nm @4.900 rpm. *Transmisi:* 6 percepatan. *Suspensi depan:* teleskopik Ø40 mm. *Suspensi belakang:* lengan ayun suspensi ganda. *Rem depan:* cakram Ø320 mm kaliper Brembo 4 piston ABS. *Rem belakang:* cakram Ø260 mm kaliper 2 piston ABS. *Roda depan:* pelek jari-jari, ban 100/90-18. *Roda belakang:* pelek jari-jari, ban 130/80-17. *Jarak sumbu roda:* 1.463 mm. *Tinggi jok:* 770 mm. *Bobot:* 189 kg (kering), 209 kg (basah). *Kapasitas tangki bensin:* 21 liter

DIGIMODS CORNER

Kawasaki Ninja ZX-6R

BERKONSEP DYSTOPIA



Kawasaki Ninja ZX-6R merupakan keluarga ZX yang posisinya ada di tengah-tengah, cukup *powerful* tapi tetap lincah dan tentunya lebih ringan dibanding ZX-10R. Desainnya *sporty* yang mengarah ke tampilan *racy*.

Lain halnya dengan ZX-6R karya digimod Simon Perdana Salim ini, yang diubah jadi lebih nyentrik, "Mengusung konsep *Dystopia*. Di mana bodi berwarna acak, berbeda, serta bertubrukan. Lalu digabungkan dengan grafis dari Simon Designs Limited, *Unreleased Yet Empowered design*," papar pria yang terkenal dengan Simon Designs ini.

Selain pemilihan warna yang nabrak, konstruksi knalpot juga sedikit diubah menjadi 2 lubang yang keluar di titik berbeda. "Menggunakan *output* dari samping dan di bawah jok, pakai Yoshimura Exhaust System," sebutnya.

Kemudian jika melihat *fairing*, terdapat *winglet* untuk menambah *downforce* dan *air filter* yang *nongol* dari *fairing*.

"Lalu menggabungkan dengan *carbon fibre part*. Ban depan belakang menggunakan Michelin, *shock breaker upside down* warna *Tosca* dari Ohlins *special colouring*," tunjuknya.

Ada juga modifikasi pada lampu utama, didesain lebih futuristik lengkap dengan DRL di sepanjang pinggir reflektornya.

Unik ya! Beda banget dari aslinya ZX-6R! • Fariz

Yamaha Aerox 155 2018

SERBA CUSTOM & ALUMINIUM

BEDA DARI AEROX 155 KEBANYAKAN



FOTO: FARIZ

Yamaha Aerox 155 milik Wiryawan ini tampil beda dibandingkan Aerox kebanyakan. Utamanya karena banyak bagian motor yang dibuat secara *custom* menggunakan aluminium. Pembuatannya tentu saja di bengkel miliknya, Fat Motorsport.

Ubahan dimulai dari area kaki-kaki. Diawali dari penggunaan suspensi depan *upside down* (USD) Equinox. Meski *plug and play*, tapi di tangan Wiryawan malah di*custom*.

"*Bottom shock* diganti aluminium. Dibikin ulang dari aluminium seri 5, sekalian menyesuaikan dudukan kaliper radialnya," tutur Wiryawan yang bengkelnya ada di bilangan Utan Kayu, Matraman, Jaktim. Kalipernya pakai KTC 4 piston.

Untuk memuluskan ubahan *double disc*, sepasang *wheelset* Delkevic dipasang. "Ukurannya lebar *nih*, yang depan 3,5 inci belakangnya 4,5 inci. Depan *udah* ada dudukan cakram kiri, tapi karena ini aslinya untuk NMAX jadi harus bubut tromol belakangnya 5 mm. *Trus* tutup *gearbox* disesuaikan juga sama tromolnya," rincinya.

Kemudian *maxi scooter* ini sekalian dibikin ceper, pertama memendekkan per dan menaikkan tabung *sok* depan, yang dilanjutkan dengan mengubah posisi *engine mounting*.

"*Engine mounting* dimundurin 5 cm dan posisinya dibuat lebih rendah. Jadinya kelihatan lebih ceper dan panjang, monosoknya juga *gak* terlalu tinggi," urai modifikator penikmat kopi ini.

Suspensi belakang yang diubah menjadi monosok menempel pada *swing arm* aluminium *custom*, "Tebal 2,5 cm pakai aluminium seri 6. Beda dari yang biasa dibuat, ini modelnya *one piece* dari ujung ke ujung menyatu."

"Posisi kaliper belakang dibuat ada di dalam *swing arm*, biar kelihatan beda. Tadinya ada tutup mika, tapi lepas pas dibawa pulang, karena ternyata belum dilem, *haha...*" ujarnya kepada ***OTOMOTIF*** sambil tertawa.

Di sisi kiri, *cover* CVT plastik orisinal Aerox 155 ditanggalkan. Gantinya *custom* dari aluminium. "Yang di mangkok kampas ganda dicoak biar kelihatan, yang depannya penutup *pulley* bikin dari aluminium *trus* pakai mika biar kelihatan juga bagian dalemnya," tunjuk Wiryawan yang juga memotong rangka dan membuat *undertail custom* untuk motornya ini.

Terakhir sekujur bodinya dibalur warna baru yang terinspirasi dari Yamaha MotoGP Movistar, "Tapi bedanya ini pakai warna hitam dan grafisnya pakai *silver leaf*, iseng aja biar beda dari yang lain, *hehee...*" tutupnya.

Serba *custom* dan serba aluminium *nih...* • Fariz





Bottom shock USD Equinox dibuat custom, jadi double disc lengkap dengan dudukan kaliper radial



Setang sedikit dipangkas, bikin cover terlihat lebih rapat dengan bodi



Jok berkulit MBtech dipadu *single seat cover* dengan motif serupa bodi, cakeppp...



Posisi radiator pindah ke depan, sayang radiatornya kurang besar, jadi kurang padat!



Swing arm sampai tutup magnet dibuat custom dari aluminium, radiator pindah ke depan

data Modifikasi

Handgrip: Puig, **Bar end:** Rizoma, **Tabung minyak rem:** RCB, **Gas spontan:** KTC Kytaco, **Master rem depan:** Brembo R1, **Master rem belakang:** KTC Racing, **Selang rem:** Hel, **Kaliper depan:** KTC Racing 4P radial, **Kaliper belakang:** Brembo 2P, **Cakram depan:** AMS 260 mm, **Cakram belakang:** TDR Racing, **Pelek:** Delkevic 3.5 inci & 4.5 inci, **Ban depan:** Pirelli Angel Scooter 120/70-14, **Ban belakang:** Pirelli Angel Scooter 140/70-14, **Suspensi depan:** Upside down Equinox , **Monosok:** NUI Racing, **Knalpot:** Hitman, **Steering Damper:** Kenmoto, **Bore up kit:** Athena 183 cc, **Selang radiator:** Samco, **Undertail:** Custom by Fat Motorsport, **Bottom shock:** Aluminium custom by Fat Motorsport, **Swing arm:** Aluminium custom by Fat Motorsport, **Cover magnet:** Aluminium custom by Fat Motorsport, **Tutup pulley:** Aluminium custom by Fat Motorsport, **Standar samping:** Aluminium custom by Fat Motorsport, **Cover footstep belakang:** Aluminium custom by Fat Motorsport

− Serba custom dan aluminium bikin anti mainstream

+ Gak ada pelat nomornya, jangan dipakai harian ya bro...

FAT MOTORSPORT: 0878-8000-4516

DOUBLE RARE

Kawasaki Serpico SS 150 2005

MOTOR LANGKA PAKAI SWING ARM LANGKA



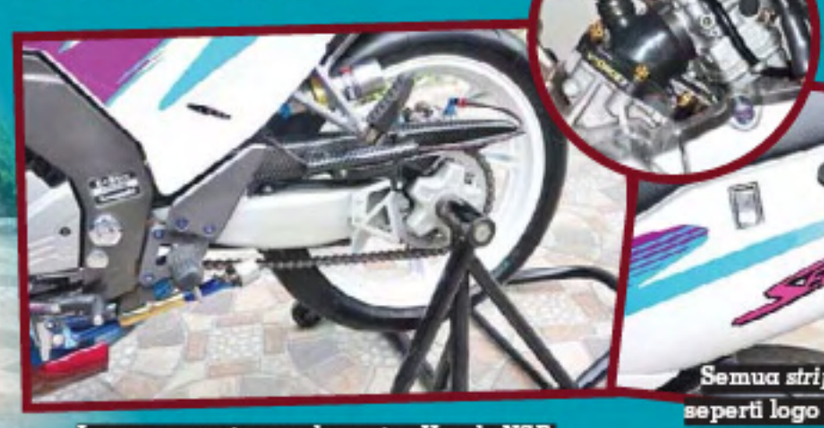
Kawasaki Serpico ini merupakan juara di kelas Fashion Non Matic pada gelaran Adi Pro Modif Contest yang diadakan di Cibinong, Jawa Barat pekan lalu (14/3).

Enggak heran dengan hasil itu, karena Kaira Production yang menggarap motor ini, memegang prinsip kerapian dalam pengerjaan. Dan didukung dengan komponen yang jarang pula.

Padahal secara garis besar, mereka masih mempertahankan mayoritas komponen standar seperti bodi dan sasis. Davied Putra Adi, pemilik motor, menuturkan saat memboyong Serpico ini ternyata memang dalam kondisi *full* original.

"Tidak terlalu bahan, jadi *enggak* banyak *pe-er*," ujarnya ketika ditemui pada sesi foto. Ia memperoleh motor pada tahun 2014 silam dan dikirim ke Kaira Production yang berlokasi di Jl. Manggar I no.6 Cipedak, Jagakarsa, Jakarta Selatan.

Karena tak banyak *pe-er*, Achmad Septian dari Kaira Production hanya fokus pada



Karburator Mikuni TM35 berikut membran VForce menyuplai campuran udara dan bensin

Lengan ayun tunggal copotan Honda NSR 150SP bikin tampilan lebih eksotis!

Semua *striping* original Serpico seperti logo ini, *btw* ada yang tahu fungsi dua buah besi di atasnya?

Suzuki Inazuma 250 2014

HIMALAYAN WANNA BE

DIKERJAKAN DALAM WAKTU HANYA 11 HARI

Mengcustom satu motor mengikuti desain motor lain sah-sah saja. Seperti dilakukan Donny Ariawan dari Studio Motor (SM) yang membuat Suzuki Inazuma jadi motor *adventure*, terinspirasi oleh Royal Enfield Himalayan.

Hal ini tergolong unik, karena umumnya Inazuma dicustom menjadi *tracker* atau *scrambler*, bukan motor *adventure* apalagi sampai menyerupai Himalayan.

Pengerjaan motor pun terbilang cepat, karena pemilik motor yang enggan disebutkan namanya ini ingin langsung memakainya. Oleh karena itu Donny beserta kru Studio Motor bekerja ekstra siang-malam.

Dimulai dari melucuti semua hal yang tidak diperlukan, Donny lanjut membuatkan sasis baru dari tengah ke belakang menggunakan pipa besi *seamless* ¾ inci. "Dibikin lebih datar dan simpel dengan buntut sedikit naik," ujarnya.

Selanjutnya bodi bikin baru dari pelat galvanis. Desainnya dibuat *retro look* sesuai Himalayan. Tangki model *teardrop* manis terpasang rapi, lengkap dengan tutup tangki standar Inazuma. Tapi kini hanya muat 10 liter bahan bakar.

Kemudian sepatbor depan dan belakang dipasang dalam posisi tinggi, depan di bawah segitiga dan belakang di ujung *subframe*. Hal itu memberi kesan motor petualang.

Satu hal yang sangat mengingatkan pada RE Himalayan yakni *side rack* depan, sepaket dengan *headlamp* dan *windshield*. Yang ternyata diambil dari Himalayan milik Donny yang juga sedang dicustom. Identitas Inazuma pun langsung hilang!

Di bagian depan spidometer standar tetap dipertahankan. Terpasang pada braket *custom* dengan posisi lebih tinggi. Setang lebar pakai lansiran Emgo, berpadu apik dengan *setup windshield* dan *side rack*.

Masih menyesuaikan tema, knalpot *custom stainless steel* yang terdiri dari *midpipe* sampai ke *silencer* dipasang dalam posisi menjulang ke atas. Sedang *header* masih bawaan Inazuma.

Setelah memakan waktu 11 hari maka proyek ini pun beres! Ngebut *banget* ya! Tapi dengan cat warna biru ternyata kurang disuka pemiliknya, sehingga akhirnya diganti jadi putih seperti sekarang. Penggantian warna kedua ini menghabiskan waktu sekitar 7 hari.

Lucunya, setelah motor jadi, malah tidak langsung diambil oleh pemiliknya, dan masih menginap di *workshop* Studio Motor yang berlokasi di Jl. Raya Kompas No.34 Pondok Ranji, Ciputat Timur, Tangerang Selatan. *Walah...* • Rangga



Spidometer standar dipertahankan, duduk di braket baru sehingga posisinya jadi lebih tinggi



Tangki *teardrop* punya kapasitas sekitar 10 liter bensin



Kunci kontak rela pindah ke sebelah kiri motor



Jok *custom* dilapis kulit sistentis dengan motif jadul turut dilengkapi rak multifungsi



Knalpot *custom* mulai dari tengah sampai *silencer high mount* ala besutan *adventure*

Side rack berikut *headlamp* dan *windshield* sukses membuat tampilan Inazuma jadi 'Himalayan' *banget*!



FOTO: RANGGA

data Modifikasi

Ban depan: Shinko Trail E-805 120/90-18. Ban belakang: Shinko Trail E-805 130/80-17. Pelek depan: TK Racing Bright 2.50x18 inci. Pelek belakang : TK Racing Bright 3.50x17 inci. Tromol depan: Yamaha Scorpio. Tromol belakang: Kawasaki KLX 150. Knalpot: Custom stainless high mount. Tangki: Galvanis 1.2 mm. Sepatbor: Galvanis 1.2 mm. Side panel: Galvanis 1.2 mm. Subframe: Pipa seamless 3/4 inci. Rak: Seamless ½ inci. Side rack: Royal Enfield Himalayan. Windshield: Royal Enfield Himalayan. Disc depan: Yamaha Scorpio. Jok: Custom. Setang: Emgo. Raiser: Yamaha Xabre , Headlamp: Royal Enfield Himalayan , Sein: Aftermarket LED , Stoplamp: Aftermarket. Jok: custom lapis kulit sintetis. Spion : Aftermarket

− Windshield mulai kusam

+ Konsep dieksekusi dengan rapi

STUDIO MOTOR CUSTOMBIKE: 0812-1972-1968

penyegaran motor agar kondisinya kembali prima. *Fairing* standar dicat ulang dengan kelir racikan sendiri.

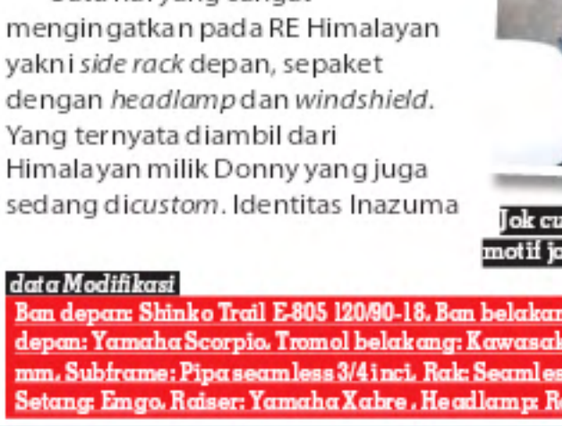
"Warna violet dipilih supaya tidak ada yang *nyamain*," celetuk Davied. Kerennya lagi, warna ini tidak serta merta menggantikan kelir standarnya. Namun, masih mengikuti pola grafis standar Serpico. *Plus* tambahan *striping* atau stiker original motor.

Kemudian kaki-kaki di*upgrade* pakai seperangkat pelek dan *swing arm* yang sudah cukup jarang, copotan dari Honda NSR 150SP. Lengan ayun tunggal ini memberi kesan eksotis pada Serpico yang unitnya juga terbilang langka di Indonesia.

Supaya presisi, pemasangan *single swing arm* harus disertai dengan ubahan pada *bushing*. Ian, sapaan Achmad Septian juga harus menyesuaikan dudukan *sok*. Dengan beberapa pertimbangan, akhirnya dudukan dibiarkan standar karena tidak mau merusak sasis deltaboxnya yang khas. Sokbreker belakang sendiri menggunakan produk Nitron.

Mesin Serpico yang terkenal kencang juga sedikit di*upgrade* dengan memasang blok PDK. Menurut Davied, blok PDK seri lama ini punya perbedaan pada lubang *exhaust* yang lebih besar. Selanjutnya pasang karburator Mikuni TM35 berikut membran VForce. Pelepas gas buang pakai PDK dengan *silencer* karbon.

Jadi selain penampilan yang ciamik jadi siap diadu di kontes, Serpico ini juga siap diajak berlari kencang! • Rangga



Cakram lebar dijepit oleh kaliper radial *aftermarket* bersanding manis dengan pelek Honda NSR 150SP



Blok PDK versi lama dipercaya untuk mendongkrak tenaga



Knalpot PDK karbon perkuat karakter *racing*!



Master rem Brembo copotan Yamaha R1 lama



data Modifikasi

+ Finishing cat jempolan

− Master rem sedikit kusam

KAIRA PRODUCTION: 0813-8057-1982

Ban depan: Pirelli Diablo Supercorsa 110/70-17. Ban belakang: Pirelli Diablo Supercorsa 120/70-17. Pelek depan: Honda NSR 150SP. Pelek belakang: Honda NSR 150SP. Sokbreker depan: Standar. Sokbreker belakang: Nitron. Swing arm: pro-arm Honda NSR 150SP. Bodi: Repaint Kaira Production. Striping: Asli Serpico. Blok mesin: PDK old version. Karburator: Mikuni TM35 , Membran: VForce. Master rem: Brembo Yamaha R1. Kaliper: Aftermarket. Selang rem depan: Hel. Selang rem belakang: Morin. Steering damper: RCB. Radiator: Custom. Knalpot: PDK karbon. Baut-baut: Probolt. Handgrip: RCB.

FOTO: RANGGA

Pilihan Windshield All New Honda PCX 160

BERAGAM MODEL, WARNA, HINGGA BAHAN



Windshield pada skutik selain jadi pemanis tampilan, juga bisa jadi penentu konsep modifikasi, bahkan yang paling sesuai namanya, bisa mencegah badan pengendara dari terpaan angin langsung alias buat kenyamanan.

Pada All New Honda PCX 160, *windshield* bawaannya hanya berwarna hitam dengan dimensi yang tergolong pendek, sehingga terpaan angin masih kena ke area dada dan kepala.

Butuh yang lebih tinggi atau cari model yang berbeda? Bisa tengok beberapa pilihan *windshield* untuk PCX 160 di bawah ini, ada yang aksesori resmi, ada pula yang *aftermarket*. • Fariz

HONDA GENUINE ACCESSORIES

Yang pertama dalah aksesori orisinal yang dibuat PT Astra Honda Motor. Ada 1 model dengan dimensi yang lebih tinggi dibandingkan versi standar, jadi wajar kalau aksesori ini diberi nama *High Windscreen*.

Punya warna hitam pekat yang sama seperti standar, *High Windscreen* ini dibanderol Rp 600 ribu dan bisa didapatkan di jaringan dealer AHASS.



Honda Genuine Accessories menyediakan *high windscreen* warna hitam pekat yang dibanderol Rp 600 ribu

MM CUSTOMS

Yohannes Sirait selaku pentolan dari MM Customs gerak cepat membuat *windshield* PCX 160 dengan beberapa pilihan bahan.

"Baru ada 1 model, tapi ada yang terbuat dari akrilik, ada juga yang dibuat dari *carbon fiber*. Tebalnya 3 mm," ujarnya.

Meski model yang dibuat MM Customs masih sama dengan model *windshield* standar PCX 160, tapi pilihan warna serta bahan yang beragam tetap bikin tampilan PCX 160 lebih menarik.

"Yang bahan akrilik ada warna bening, hitam *smoke*, dan hitam pekat. Kalau yang *carbon fiber* ada motif standar ada juga yang motif *forged*. *Windshield* bahan akrilik harga Rp 200 ribu dan yang *carbon fiber* harga Rp 400 ribu," tutup pria yang markasnya ada di bilangan Duren Sawit, Jaktim ini.



Meski bentuk mirip standar, tapi MM Customs kasih pilihan warna *clear* yang ingin tampil lebih bersih



Buat yang senang aliran *racy*, bisa comot *windshield* berbahan *carbon fiber* buatan MM Customs

AF MOTOSHOP

AF Motoshop menyuguhkan 2 model *windshield* untuk PCX 160. "Model pertama pendek, mirip kayak standar cuma polos *gak* ada lubang buat pelat nomornya. Model kedua lebih tinggi, semuanya tebal 3 mm," sebut Budi Arif Wibowo, juragan AF Motoshop.

Model kedua yang dibuat oleh AF Motoshop memang tinggi, lebih tinggi dibanding *windshield* Honda Genuine Accessories, jadi dijamin ampuh menahan terpaan angin ke badan pengendara *deh!*

"Harga yang pendek Rp 250 ribu dan yang tinggi Rp 350 ribu. Pilihan warnanya ada *clear* dan *smoke*," sambung pria yang bertempat di bilangan Ratujaya, Depok, Jabar ini.



AF Motoshop menghadirkan model *windshield* tinggi untuk PCX 160, dibanderol hanya Rp 350 ribu

FOTO:ISTIMEWA



Tinggi *windshield* buatan AF Motoshop hampir sejajar dengan dada pengendara

MM CUSTOMS: 0817-836-639
AF MOTOSHOP: 0823-1111-2393

UPGRADE

Performa Honda Forza 250 2018

BORE UP EFEK KALAH DARI XMAX

Meski Forza sudah dibekali mesin 250 cc, ternyata bagi Dicky Kristianto dianggap masih kurang bertenaga. "Tarik-tarikan lawan XMAX kalah. Jadi iseng *bore up*, karena *ngelihat* orang juga pada *bore up*," tuturnya memberi alasan.

Merealisasikannya, Forza 250 lansiran 2018 ini diboyong ke Sportisi Motorsport untuk pengerjaan *bore up*. Kapasitas mesin naik berapa dan seperti apa hasilnya? • Fariz



FOTO:FARIZ



Blok silinder Forza 300 dijejalkan piston 76 mm, kapasitas mesin menjadi 321 cc

PISTON

Piston aslinya yang berukuran 67 mm diganti jadi 76 mm. Dengan langkah standar 70,7 mm, maka kapasitas mesin jadi 320,5 cc atau dibulatkan 321 cc.

Namun ternyata pemasangannya perlu dibarengi penggantian blok, menggunakan milik Forza 300 seperti yang beredar di Thailand. "Karena blok Forza 300 standarnya pakai piston 72 mm, kalau naik ke 76 mm masih banyak sisa dagingnya. Kalau Forza 250 kan aslinya 67 mm, kalau ke 76 mm jauh banget," urai pria ramah ini.

Piston 76 mm *aftermarket* yang dipakai memiliki *dome* lebih dari 1 mm, sehingga perbandingan kompresi kini jadi 14:1. Tinggi banget ya!

NOKEN AS

Di area kepala silinder, keempat lubang *port*nya kena sentuh bor *tuner* yang pastinya membuat lubang lebih halus dan lebih besar. Selain itu, keempat klepnya diatur oleh noken as *custom* racikan Sportisi Motorsport yang ada di bilangan Rawamangun, Jaktim.

"*Lift* klep jadi 9 mm dan *overlap*nya 2,3 mm. Karakternya lebih ke putarah tengah ke atas yang lebih *nyeruntul*. Per klep tetap standar, *gak* ada *floating* sih," rinci Imam Gunawan, mekanik Sportisi Motorsport.



Noken as *custom* buatan Sportisi Motorsport punya karakter galak di putaran tengah ke atas

THROTTLE BODY

Agar udara yang masuk ke ruang bakar lebih deras, *throttle body* standar Forza 250 kena sentuhan pisau bubut. Dari diameter standar 34 mm dibesarkan menjadi 37 mm.

Sedangkan *injector* tetap menggunakan standar, karena masih sanggup melayani mesin 321 cc.



Throttle body standar dibesarkan menjadi 37 mm



Pulley Malossi dipercaya untuk meneruskan daya ke roda belakang

CVT

Untuk meneruskan tenaga mesin ke roda belakang, area CVT kena *upgrade*. Mulai dari penggunaan seperangkat *pulley* dari Malossi, sampai kampas dan mangkok kopling Polini.

"*Roller* pakai Malossi 19 gram silang sama TDR 17 gram, per CVT Tech Pulley yang 15% lebih keras dari standar," sebut anggota dari Honda Forza Club Indonesia (HFCI) ini.

HASIL TES DYNO

Begitu beres, Forza 250 berkelir hitam ini langsung dinaikkan ke atas mesin *dyno* Dynojet 250i milik Sportisi Motorsport untuk mengetahui kenaikan performanya.

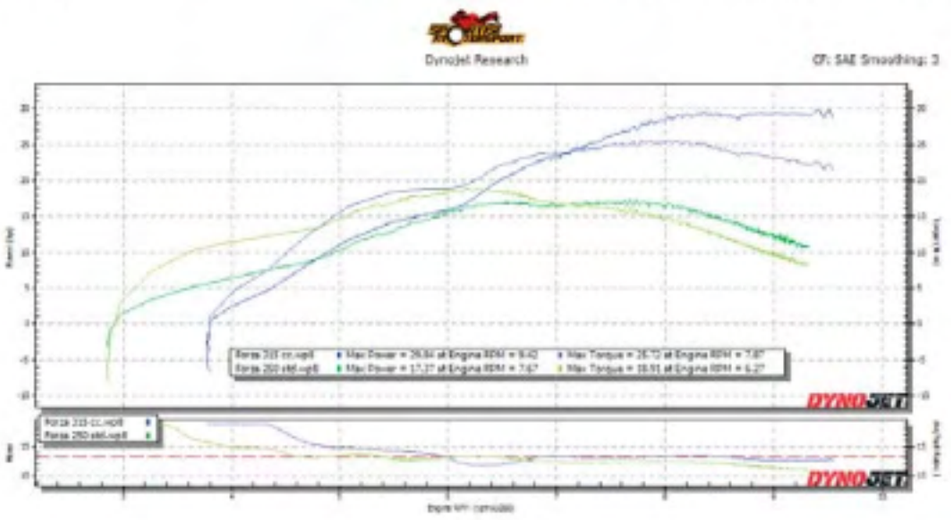
Buat perbandingan, Forza 250 standar tenaga maksimalnya 17,37 dk di 7.670 rpm dan torsi 18,91 Nm di 6.270 rpm. Sementara Forza 321 cc ini tenaga maksimalnya 29,84 dk di 9.420 rpm dengan torsi 25,72 Nm di 7.870 rpm. Itu berarti ada kenaikan tenaga sebanyak 12,47 dk dan torsi 6,81 Nm.

"Rasanya beda banget, tarikan bawah dan atas lebih ngisi. Nyentuh 100 km/jam paling 5 detik, *top speed* di jalan kurang dari 1 km sih tembus 155 km/jam," serunya kepada ***OTOMOTIF***.

Tarik-tarikan lawan XMAX *gak* ketinggalan lagi dong?



Debit bensin diatur menggunakan *piggyback* Power Commander V



data Upgrade

Piston	Aftermarket 76 mm
Blok silinder	Forza 300
Perbandingan kompresi	14:1
Noken as	Custom by Sportisi Motorsport
Throttle body	Reamer 37 mm
Pulley	Malossi
Kampas kopling	Polini
Mangkok kopling	Polini
Per CVT	Tech Pulley
Piggyback	Power Commander V

SPORTISI MOTORPSPORT
0878-8914-2380

Zona Nouvo Cilincing

GELAR LIWETAN DI ULANG TAHUN

Para pengguna Yamaha Nouvo yang tergabung dalam komunitas Zona Nouvo Cilincing (ZNC) menggelar acara syukuran untuk memperingati ulang tahun ke-3 komunitas tersebut (13-14/3).

"Di hari ulang tahun ZNC yang ke-3 ini, kita semua punya visi untuk menjalin silaturahmi dan mempererat kekompakan anggota. Baik di dalam maupun luar komunitas. Sedangkan ke depannya, kita terus berusaha menjalin hubungan baik dengan Nouvo *lovers* maupun komunitas lainnya," jelas Indrajaya, perwakilan ZNC.

Acara yang berlangsung selama dua hari diselenggarakan di Villa Madani Cisarua, Puncak, Bogor, Jabar. Selama acara, terlihat kalau anggota guyub dan kental dengan suasana kekeluargaan.

Dalam acara tersebut, berbagai permainan digelar dan diikuti anggota. Selain itu juga digelar makan bersama atau liwetan yang juga ditunggu para peserta.

"Terlihat kalau antar anggota tetap kompak. Tidak ada jarak dan batas antar anggota A dan B. Semua menyatu layaknya keluarga," tambah Indra.



ISTIMEWA

Meski demikian, diakui kalau acara perayaan ulang tahun ini lebih sepi dari biasanya. Karena masih dalam masa pandemi Covid-19 serta pembatasan penghuni di villa.

Selamat ulang tahun ZNC. • toncil

Bold Riders Bangka

TURING WISATA

Bikers yang ada di Bangka dan tergabung dalam Bold Riders Bangka menggelar acara turing gabungan serta bakti sosial di Toboali, Bangka Selatan, Bangka Belitung. Dalam komunitas tersebut termasuk perwakilan dari Yamaha NMAX Club Indonesia (YNCI), Aerox 155 Riders Club Indonesia (ARCI), Max Owners Bangka (MOB).

Kemudian ada lagi Bangka King Riders (BanK'R), Yamaha RX King Bangka (YRKB). Lalu X-Ride Yamaha Indonesia (XYI), Yamaha MX Club Indonesia (YMCI), New Vixion Lightning Family (NVLF), Pangkalpinang Max Owners (Papimo), dan YRFI Babel.

Lokasi persisnya ada di pantai Kelisut, Toboali dan berjarak 123 kilometer dari titik kumpul. Karena jarak yang cukup jauh, para peserta mendapat *briefing* teknis sebelum berangkat.


ISTIMEWA

Untuk tetap mematuhi peraturan lalu lintas dan tidak mengganggu pengguna lalu lintas lainnya, rombongan dibagi-bagi menjadi beberapa grup.

"Kegiatan ini untuk menjalin persaudaraan antar klub motor di Bangka Belitung, khususnya Pulau Bangka. Serta bakti sosial dan kepedulian kepada sesama tidak pernah dilupakan," ucap Bule, dari YNCI yang juga Ketua Panitia Turgab.

Setelah sampai lokasi, rombongan disambut Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis), yang mendukung kegiatan turgab tersebut. Juga ada All Community Toboali (ACT) serta masyarakat sekitar.

"Alhamdulilah turing kali ini berjalan lancar. Salut buat seluruh *bikers* yang telah bersatu dan mengikuti kegiatan positif ini dengan melakukan turing, CSR dan turut mempromosikan potensi wisata di Bangka," ungkap Amelia Tirta Kristiono, *Manager Marketing* Main Dealer CV. Sumber Jadi area Bangka Belitung. Dealer Yamaha Sumber Jadi merupakan salah satu pendukung acara tersebut. • toncil

Partisipasi Klub OTOMOTIF

Silakan kirimkan tulisan soal kegiatan klub Anda. Bisa juga berupa temuan kreatif berupa tips maupun trik yang berkaitan dengan kegemaran Anda dengan kendaraan yang dicintai. Jangan ragu soal kerapihan tulisan Anda karena kami yang akan menjadi pembimbing hingga artikel dari Anda siap tayang. Kirimkan artikel Anda ke : otoklub.otomotif@gmail.com kami tunggu.

Fashion Biker

BUILT TO LAST



ISTIMEWA

Kolaborasi kerap menghadirkan karya-karya yang sangat berbeda dibanding produk sejenis. Terlebih jika kolaborasi tersebut hadir dari hobi dan segmen usaha yang sama. Seperti produk terbaru Easthood yang kolaborasi dengan Pickers Store bertajuk 'Built to Last'.

Produk tersebut berupa *long sleeve t-shirt* atau kaos lengan panjang, kemudian topi, sarung tangan, jaket dan juga *wearpack*. Produk-produk tersebut dibuat senada. Dengan warna hitam khas para *bikers*, serta bordir tulisan berwarna putih.

Produk-produk tersebut dianggap cocok untuk dipakai para *biker*. Dipersiapkan bagi yang senang turing, berupa sarung tangan, kaos lengan panjang dan juga jaket. Kemudian yang doyan nongkrong ada topi. Sedangkan yang senang *ngoprek* ada *wearpack*.



Semakin cocok, karena bagian dalam jaket terdapat gambar-gambar berbagai komponen motor. Bahkan dibuat seperti *manual book* perbaikan motor. Keren.

Sebenarnya, ini bukan hasil kolaborasi pertama mereka. Produk kolaborasi pertama yang dihasilkan adalah *diecast*. Kemudian dilanjutkan dengan merestorasi motor Honda CB175 Twin yang dimiliki oleh Dany Rachmad Subagyo, *founder* Easthood. Dari situ berkembang menjadi fashion 'Built to Last' tersebut.

"Ketika pertama kali, kolaborasi ini tidak mengeluarkan produk umum, tapi tetap pada jalannya, berdasar kesukaan yang sama. Kemudian tercetus ide untuk membuat *diecast*. Dari situ, mulai merambah yang lain," sebut Chandra Perdana Murti, *owner* Picker Store. Kolaborasi ini sendiri hadir dari *obrolan* sederhana dan menjadi ide dari Dany Rachmad Subagyo.

Untuk yang tertarik dengan produk kolaborasi, terutama Built to Last, bisa langsung ke media sosial mereka. • toncil



Preview F1 Bahrain 2021

MENUNGGU KEJUTAN DI PADANG PASIR


REDBULL CONTENT POOL

Pertama kalinya seri perdana F1 digelar malam hari dan di Timur Tengah, tepatnya di sirkuit Sakhir, Bahrain (26-28/3). Hal ini karena Melbourne (Australia) masih menutup gerbang dari kancah internasional untuk antisipasi Covid-19.

Tak pelak, F1 Bahrain akan digelar dengan jam tayang yang *mepet* dengan MotoGP Qatar. Jadwal lengkap bisa dilihat di Otomotifnet.com *yaa*.

Jika bercermin pada F1 Bahrain tahun lalu, maka Mercedes AMG Petronas akan sangat mendominasi, apalagi yang digunakan adalah sirkuit internasional, berbeda jika menggunakan sirkuit sisi luar seperti F1 Sakhir.

Namun Mercedes AMG Petronas tidak begitu baik pada tes pramusim yang juga digelar di Sakhir (12-14/3). Kedua pembalapnya, Valtteri Bottas dan Lewis Hamilton tidak begitu impresif usai hari pertama mengalami masalah girboks.

"Hanya saja performa saya tidak konsisten, sedangkan Hamilton tidak menemukan ritme balap yang tepat. Masih banyak hal yang tim kami evaluasi, sehingga pada seri pertama nanti akan jadi balapan yang sulit bagi kami," urai Bottas.

Sementara itu Honda benar-benar bukan cuma pelengkap saja untuk seri pertama nanti.


HAAS F1 TEAM

Guenther Steiner lebih memilih persaingan antar *rookie*

Pembalap Red Bull Racing Honda dan Scuderia AlphaTauri Honda punya hasil yang impresif. Mereka mendominasi puncak catatan waktu dari hasil tes, khususnya Max Verstappen.

PENAKLUK

"Performa RB16B benar-benar memuaskan saya secara pribadi karena apa yang saya butuhkan di mobil tahun lalu, kini terpenuhi. Dari segi pengereman yang makin dekat juga kecepatan di tikungan yang makin baik. Saya bisa kencang di semua sektor, sehingga saya yakin bisa menang di seri pembuka," tutur andalan Red Bull Racing Honda itu.

Jika Verstappen bisa mewujudkan target menang di seri pertama, maka itu bisa membuka puasa satu dekade Red Bull Racing yang tidak pernah menang di ronde pembuka. Terakhir kali dicetak Sebastian Vettel kala masih berseragam Red Bull Racing di musim 2011.

Bahkan keluarga Red Bull bisa saja lengkap di podium karena duo Scuderia AlphaTauri, Pierre Gasly dan Yuki Tsunoda pun sangat mengesankan. Mereka bisa mengusung Honda tercepat pada akhir tes pramusim pekan lalu.

Tsunoda bisa jadi penakluk dua rivalnya dalam perebutan titel *rookie of the year*. Dengan AT02 yang lebih kompetitif dari dua lawannya di HAAS F1 Team, Nikita Mazepin dan Mick Schumacher, kansnya memang besar untuk bisa podium, serta lebih unggul.

"Menarik melihat persaingan *rookie* tahun ini karena ketiganya adalah lawan ketat di F2 tahun lalu. Kami punya Mick Schumacher, anak legenda dan juara umum F2 2020. Nikita Mazepin juga sangat agresif, tapi Yuki Tsunoda memberikan kejutan untuk menjadi lawan utama," Guenther Steiner, Pimpinan HAAS F1 Team memberikan opini.

"Yuki akan jadi pemacu kedua pembalap kami, itu bisa menambah motivasi dan mempercepat hasil riset. Saya penasaran keseruan di seri pertama," imbuhnya.


REDBULL CONTENT POOL

Max Verstappen ditargetkan Red Bull Racing yang sudah 10 tahun tidak menang di ronde pembuka

Red Bull Racing akan kuat di papan atas, bersaing dengan McLaren F1 Team untuk melemahkan skuat Mercedes AMG Petronas.

Banyaknya tim baru dan pembalap yang hijrah tim memang membuat persaingan ronde pertama akan menarik disimak. • DAB


ALPINE RACING

Meikarta Series 2021

ONE STOP MOTORSPORT SHOW



DAB

Pada 2020, Meikarta Series memang menjadi terobosan dalam gelaran balap di Indonesia. Gelaran ini menggabungkan tiga kompetisi sekaligus, sprint reli, drifting, dan slalom yang sempat digelar satu ronde tahun lalu karena ada Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) lantaran pandemi Covid-19.

Setelah ada keringanan dan kasus pandemi mulai turun awal 2021, Meikarta Series berniat kembali digelar (18-22/8) sambil memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia ke-76. Bahkan dengan terobosan baru untuk bisa digelar dengan lima kompetisi sekaligus.

"Awalnya kita berniat hanya tiga kompetisi, setelah ada lahan kosong di area Meikarta bisa digunakan, maka kita akan gelar juga kejuaraan off-road," ujar Fredi Rostiawan, Pimpinan Pangarang Racing Management selaku promotor Meikarta Series. Kompetisi garuk tanah yang akan digelar adalah speed dan adventure off-road.

Sehingga lima kompetisi akan digelar sekaligus pada satu pekan dan menjadikan Meikarta Series sebagai *One Stop Motorsport Show* atau satu pemberhentian dalam menyimak berbagai ajang balap. Namun banyak hal yang harus diperhatikan, khususnya protokol kesehatan.

PENTING

"Saya dengar akan ada event di Meikarta yang cukup besar, ini adalah event *outdoor*, jadi pengawasan protokol kesehatannya harus lebih tinggi. Karena banyak celah menimbulkan penonton dan memunculkan kerumunan massa," kata Lola Moenek, Deputi Olahraga Mobil IMI Pusat memberikan pendapat.

Tak pelak setiap peserta wajib melakukan tes PCR atau antigen sebagai syarat melakukan pendaftaran. Juga membatasi jumlah orang pada setiap *paddock* dari mulai pembalap, kru, mekanik, sampai tamu undangan. Jangan lupa kalau masker selalu terpasang *yaa*.

Hal ini akan disampaikan pada setiap *racing commitee* yang memimpin jalannya sedang merancang lebih lanjut bersama para *racing commitee*, juga pihak IMI Pusat dan IMI Jabar, agar Meikarta Series bisa terselenggara secepatnya. Apalagi jika menggelar off-road, maka butuh persiapan ekstra.

Pasalnya tim-tim speed off-road banyak yang berasal dari luar pulau Jawa, pun dengan para penggemar adventure off-road. Alhasil butuh proses pengiriman barang yang lebih kompleks juga pergerakan massa yang lebih banyak via jalur udara.

"Karena yang terpenting untuk bisa menggairahkan ajang balap lagi tapi semuanya harus patuh dalam melaksanakan protokol kesehatan," tutur Ojo, sapaan akrab Fredi. Kompetisi olahraga mobil memang sudah lebih bergeliat, kejurnas gokart sudah bisa digelar.



BMO

Speed off-road sudah lama tidak digelar di Indonesia. Meikarta Series siap menyelenggarakan


Fredi Rostiawan. Rencananya akan ada 5 event sekaligus


DAB

Drifting akan digelar dengan nuansa berbeda karena biasanya paling sering memancing animo penonton

Lalu ISSOM yang menaungi salah satu ajangnya, Kejurnas ITCR akan diselenggarakan akhir pekan ini (27-28/3). Hanya Meikarta Series yang tidak digelar di sirkuit tertutup, kalau terselenggara bisa jadi acuan untuk kompetisi lain, seperti kejurnas gymkhana yang ditunggu penyelenggaraannya. • DAB

Preview MotoGP Qatar 2021

KESEMPATAN EMAS DUCATI

Pancaran sinar lampu sirkuit Losail, Qatar siap membuka musim MotoGP 2021 (26-28/3) dan menyambut MotoGP Qatar tahun lalu yang tidak terselenggara. Losail dan Ducati adalah dua kesinambungan yang kerap bersaing di barisan depan.

Pada 2018 dan 2019, Qatar berhasil dikuasai Andrea Dovizioso yang masih jadi andalan terdepan Ducati. Tahun ini tim pabrikan asal Bologna, Italia itu akan mengandalkan pembalap baru muka lama, Jack Miller dan Francesco Bagnaia.

Keduanya benar-benar baru membela tim pabrikan tahun ini, jadi belum terprediksi siapa yang akan membawa Ducati Desmosedici GP dominan di Qatar. Meskipun secara performa di tes pramusim Qatar (12-14/3), Jack Miller sangat mencuri perhatian.

Pembalap asal Australia itu berhasil mencatat rekor *lap time* non-resmi di sirkuit Losail, ia juga punya durabilitas yang baik dalam segala kondisi lintasan dan cuaca di sirkuit sepanjang 5,38 km itu. Alhasil Miller pun diharapkan bisa menambah jejak panjang Ducati di seri pembuka.

Ducati punya rekor *hattrick* menang MotoGP Qatar (2007-2009) oleh Casey Stoner. Dovizioso sudah menang dua kali (2018-2019) dan ia kemungkinan akan cuti panjang tahun ini, sehingga rekor pembalap *hattrick* di Qatar masih jadi milik Stoner, tapi Miller masih bisa membawa Ducati *hattrick*.

"Jelas target dan tujuan besar makin ada padaku tahun ini, karena aku adalah pembalap pabrikan dan jadi ujung tombak dalam melakukan riset. Ducati selalu kencang di Qatar, hal itu sudah saya rasakan dan semuanya akan dibuktikan untuk mengejar kemenangan seri pembuka," optimis JackAss, panggilan akrabnya.

LAWAN BERAT

Dalam dua tahun terakhir, lawan berat Ducati adalah Honda atau dikhususkan pada Marc Marquez. Pembalap Repsol Honda Team itu masih diragukan untuk tampil seri pertama, meski namanya masuk dalam *entry list* dan kondisi fisiknya jauh lebih baik.

Namun Ducati dan Miller harus lebih waspada dengan Yamaha yang juga cepat sepanjang tes pramusim, khususnya Maverick Vinales (Monster Energy Yamaha MotoGP) yang jadi lawan terdekatnya dalam catatan *lap time* tercepat saat tes pramusim.

"Terakhir kali saya menang dan podium di Qatar adalah tahun 2017, sehingga dengan hasil baik dari tes pramusim, saya optimis mendapatkan hasil terbaik. Semua aspek yang kita coba memberikan dampak positif pada YZR-M1, sehingga saya akan menerapkannya di seri pertama," urai Vinales.

Selain 'Top Gun Maverick' pembalap yang jadi 'kuda hitam' di MotoGP Qatar adalah Aleix Espargaro dari Aprilia Racing Team Gresini. Ia memang tidak menjadi yang tercepat, tetapi tim yang masih *underdog* ini kerap menembus lima besar dalam segala kondisi.

Konsistensi Aleix pun terbilang baik, dari segi *lap time* dan durabilitas mesin serta ban. Pun dengan Aprilia sebagai pabrikan yang tersukses di Losail, meski itu terukir di kancah GP125 dan GP250. Kemenangan dan podium jadi tujuan utama, juga mempersembahkan untuk mendiang pemilik tim, Fausto Gresini. • DAB



Jack Miller kejar juara demi *hattrick* kemenangan Ducati di Qatar



YAMAHA MOTOGP

Maverick Vinales juga buru kemenangan yang selalu hilang di Losail



FOTO: DUCATI



APRILIA RACING

Aleix Espargaro dan Aprilia jadi kuda hitam

Indonesia Cup Prix 2021, Jabar

KUMPULNYA REGENERASI JAWARA



FOTO: DAB

Ajang Indonesia Cup Prix ronde pertama di sirkuit Gery Mang, Subang, Jabar (20-21/3) menjadi kompetisi *road race* berskala besar pertama di 2021.

Bak sebuah reuni antar pembalap karena sepanjang 2020, tidak ada kompetisi serius yang bisa memuaskan hasrat balap mereka.

Baik dari segi persaingan, juga hadiah yang disuguhkan. Tak sedikit persaingan ketat terjadi di setiap kelas, termasuk kelas Underbone 150 cc ECU Standar yang melombakan pembalap di bawah 12 tahun.

Pada kelas ini, banyak pembalap-pembalap belia yang merupakan anak dari pembalap senior yang berjaya pada masanya. Seperti Nelson Cairoli, anak Hendriansyah dan Abimanyu Fermadi, anak Dedy Fermadi.

Abim, sapaan akrab Abimanyu sudah memulai karier balap dari umur 4 tahun kala masih berkiprah di kancah MiniGP. Sekarang di usianya yang menginjak 8 tahun, Abim sudah membesut Yamaha MX-King di kompetisi yang lebih serius.

MENU LATIHAN

"Sekarang perkembangan Abim sudah jauh lebih maksimal karena tubuhnya cepat tinggi dan sudah bisa start sendiri. Juga kita terus latihan di lapangan Mandala Krida (D.I.Yogyakarta) untuk terus mengoreksi gaya balapnya, sama latihan fisik terus," tutur Dedy Fermadi.

Sang ayah terus melatih fisik Abim selama tidak latihan di motor. Menurutnya latihan paling efektif adalah kardio yang mengandalkan berat badan sendiri. Alhasil ia jadi lebih tangguh di sirkuit, lebih andal dalam mengendalikan motor, juga mempercepat pertumbuhan badan Abim.

Pasalnya di tahun lalu, Abim masih butuh bantuan untuk melakukan start karena kesulitan menahan bobot motor. Namun sekarang ia bisa meliak-liuk di tikungan dengan baik dan berhasil meraih podium ketiga di kelas Underbone 150 cc ECU Standar.

Sedangkan Nelson punya bekal yang lebih baik. Hal ini karena ia mengawali karier dari motocross dan sudah ada bekal kompetisi yang lebih baik. "Pindah ke *road race* karena penjenjangan kariernya lebih jelas, jadi sebaiknya dimulai dari usia dini," tutur Hendriansyah.

"Sekarang tinggal melatih mental agar tidak terlalu agresif untuk menang, tetapi harus tetap menang dan tidak melupakan strategi," lanjut Hendri, panggilannya.

Karena pada saat balapan, Nelson sudah masuk ke podium ketiga tapi tabrakan dan kehilangan podium di Subang.

Lalu pembalap belia lainnya yang lebih senior adalah Veda Ega, anaknya Sudarmono dan Decksa Almer anak Wawan Hermawan. Keduanya berkiprah di kelas Underbone 150 cc Standar Pemula dan sudah mencicipi balapan dengan motor sport 150 cc.

Bahkan Veda sudah direkrut Astra Honda Racing Team untuk membela Indonesia di ajang Thailand Talent Cup (TTC) dengan motor Honda NSF250R. "Semoga saja bisa terus menang dan semoga bisa balapan lagi, karena sudah menunggu balapan di Thailand," harap Veda.

Keempat pembalap ini memang diharapkan jadi bekal masa depan karena punya darah keturunan yang bagus. Namun bukan berarti yang tidak punya orang tua pembalap, mereka tidak berbakat karena persaingan pembalap belia saat ini semakin ketat. Semangat adik-adik! • DAB

hasil Lomba

150 cc ECU Standar		
1. Chessy Meilandri	Nadera Jaya Feze Racing	10 lap
2. Jorge Raphael	Terang Gading Racing Team	+1,434
3. Abimanyu Fermadi	Raja Sakti MBKW2	+8,565
150 cc Standar Pemula		
1. Veda Ega	Raja Sakti MBKW2	18 lap
2. MK. Ramadhipa	DRT 35 Buzz Oil	+4,740
3. M. Diandra	Raja sakti MBKW2	+9,888



Abimanyu Fermadi (kiri) dan sang Ayah, Dedy Fermadi



Nelson Cairoli punya bakat besar keturunan Hendriansyah 'Dewa Road Race'

TRD T3

RING KECIL & BESAR JUSTRU LANGKA

TREN



FOTO: KYN

Pelek racing yang orisinal selalu punya penggemarnya. Biasanya karena mereka percaya pada kekuatan material yang dipakai pada pelek tersebut.

Salah satu yang kini jadi tren, yakni penggunaan pelek TRD T3. Pelek lansiran pabrikan Rays di Jepang tersebut selain kuat juga karena cukup *rare* atau jarang.

Berasal dari pelek tersebut, para pengguna akhirnya sepakat untuk bertemu. Karena memang belum kenal satu sama lainnya. Ide dasarnya dari Didit Mei A, pengguna Toyota Great Corolla yang mengandalkan ukuran 15 inci.

"Karena saya pakai TRD T3, saya coba *follow* beberapa IG yang juga pakai TRD T3 di mobilnya. Karena belum pernah ketemu saya coba ajak *meet up*," ujar Didit. Dari ajakan awal, setidaknya ada sekitar tujuh pengguna TRD T3 yang bersedia datang.

Namun akhirnya hanya lima yang benar-benar bisa datang, karena yang lain berhalangan. "Enggak masalah, awal berlima dulu juga cukup. Walaupun yang satu pulang duluan dan ada satu lagi yang datang belakangan. *Hehehe*," kekehnya.

Karena TRD, tentu saja ini lebih mengarah ke pengguna mobil Toyota. Namun ada satu yang bukan Toyota nih! "Cuma saya sendiri yang pakai Daihatsu Ayla, tapi kan kembarannya Toyota Agya. *Hahaha*," gelak Deddy Nurhan yang akrab disapa Deddutz ini.

Nah, dari lima mobil itu, Didit dengan Greco dan TRD T3 15 incinya, Wim dengan Tercel dan TRD T3 15 inci juga, Lulut dengan All New Corolla dan TRD T3 15 inci, Deddutz dengan Ayla dan TRD T3 14 inci, dan Devandra dengan Corolla Twincam GTi dan TRD T3 16 inci.

UKURAN & HARGA

Soal pelek TRD T3 ini, beberapa tahun belakangan ini memang semakin banyak dicari. Yang tadinya kebanyakan diameter 15 dan 16 inci saja, sekarang mulai nongol diameter 14 inci sampai 18 inci sudah mulai terlihat. "TRD T3 14 inci dan 18 inci itu yang langka," bilang Didit lagi.

Soal harga, 14 inci warna putih Rp 16 jutaan, *bronze* Rp 18 jutaan. Ukuran 15 inci putih Rp 19 jutaan, *bronze* Rp 22 jutaan, dan silver Rp 25 jutaan.

Untuk 16 inci putih Rp 26 jutaan dan *bronze* Rp 28 jutaan. Lalu 17 inci putih Rp 28 jutaan dan bronze Rp 30 jutaan. Terakhir, 18 inci putih Rp 33 juta dan bronze Rp 36 jutaan.

Menurut Dedutz, "T3 14 inci baru terdeteksi sekitar 8 set, kalau 18 inci baru ketemu sekitar 10 set," ujarnya. Soal harga, "Itu *range* harga saja, kurang lebih naik turunnya sekitar Rp 1 jutaan," tuturnya lagi. • Kyn

Meski beda sendiri, justru pelek TRD T3 Deddutz yang paling langka. Pelek ini berukuran 14 inci lebar 6 inci dan offset +38. Bannya pakai GT Radial GTX Pro ukuran 185/60R14. O ya, tentu saja sudah pakai center dop Rays dong!





Sedan legendaris yang super mulus ini pakai TRD T3 ukuran 16x7 inci dengan offset +45, bannya pakai Accelera PHI-R ukuran 195/50R16. Kece berat!



Didit menggunakan pelek TRD T3 putih ukuran 15 inci lebar 6,5 inci offset +33 lengkap dengan center dop Rays. Pelek ini dibalut ban Bridgestone AR20 ukuran 195/55R15.



Wim memasang pelek TRD T3 putih ukuran 15 inci dengan lebar 6,5 inci offset +45, kemudian pelek forged ini menggunakan ban ukuran 195/50R15. "Lucunya yang depan malah di dalam fender dan belakang rata fender," ujar Wim.



Sedan berkelir abu-abu ini menggunakan TRD T3 ukuran 15x6,5 offset 40, untuk bannya Lulut memilih Yokohama Advan Fleva 195/55R15. Pelek ini juga lengkap dengan center dop Rays for TRD T3



Pelek TRD T3 makin banyak yang pakai

street manners

Berbagi Jalan

PESEPEDA TIDAK BOLEH DI JALAN RAYA



Saat berada di jalan raya, tentu kita tidak sendiri. Ada pengendara motor, mobil dan kendaraan lainnya, termasuk pesepeda yang belakangan ini makin sering dijumpai.

Khusus untuk sepeda, mereka harus ikut masuk ke jalan raya meski sering kali keberadaannya tidak dianggap. Hal itu dikarenakan sepeda tidak secepat kendaraan lainnya, padahal sepeda juga memiliki hak yang sama di jalan raya.

MASIH BELUM IDEAL

Pembangunan jalur sepeda pun menjadi solusi. Hal ini menjadi simbol pembagian ruang jalan, menunjukkan bahwa ada pengguna ruang jalan lain selain kendaraan bermotor.

Di DKI Jakarta, saat ini masih berlangsung pembangunan jalur sepeda terproteksi di Jl. Sudirman-Thamrin yang ditargetkan rampung sepenuhnya akhir Maret 2021. Meski belum selesai, masyarakat sudah bisa mencobanya.

Proteksi jalur sepeda dengan menggunakan objek fisik diharapkan bisa memberikan rasa aman yang lebih dibandingkan pembatas berupa marka jalan.

Namun, apakah jalur sepeda yang saat ini sudah tersedia sudah ideal?

"Menurut saya sudah pas untuk dua sepeda jika berjalan beriringan," buka Silvia Simarmata, salah satu pegowes. Namun, menurutnya jalur tersebut lebih cocok digunakan bagi pesepeda kategori rekreasi dan transportasi.

"Kurang nyaman untuk sepeda jenis *road bike* yang relatif lebih kencang. Saya sendiri pernah tembus 35 km/jam. Kalau yang fisiknya bagus bisa lebih dari itu," lanjut Silvia.

Selain itu, wanita yang berprofesi sebagai wiraswasta ini juga mengeluhkan beberapa jalur sepeda yang belum layak hingga membahayakan.



Silvia Simarmata. Jalur sudah ideal, tapi untuk road bike terlalu ramai

PRIORITAS

Belum semua ruas jalan dilengkapi jalur sepeda. Kondisi ini membuat para sepeda harus berjibaku bersama pengguna jalan lain.

Untuk tetap menjaga keselamatan di jalan raya, pesepeda diimbau tetap saling berbagi. Jangan sampai karena harus diperhatikan keselamatannya oleh pengendara, pesepeda justru mengabaikan keselamatan dirinya dan pengguna jalan lain. Misalnya bergerombol di jalan raya sampai menutup badan jalan.

Memang, menurut Undang-Undang No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (UU LLAJ) Pasal 106 ayat 2, pengguna kendaraan bermotor wajib mengutamakan keselamatan pejalan kaki dan pesepeda.

Bagi pengemudi yang tidak mengutamakan keselamatan pejalan kaki dan pesepeda, bisa terancam pidana kurungan paling lama dua bulan atau denda paling banyak Rp 500.000.

Meski begitu, menurut instruktur keselamatan berkendara sekaligus *founder* Jakarta Defensive Driving Consulting (JDDC), Jusri Pulubuhu, pesepeda juga harus memahami potensi bahaya bergerombol sampai memakan badan jalan raya. Kata Jusri, perlu diingat bahwa tak semua pengguna kendaraan bermotor taat dan tahu aturan.

"Karena ketidakdisiplinan pengendara itulah pesepeda semakin rentan di jalan raya, apalagi kalau sampai memakan badan jalan," ujar Jusri.

Jika dilihat dari sisi pengendara mobil/motor, apa yang harus dilakukan kalau melihat ada pesepeda yang bergerombol di depan? Apalagi kalau mereka berjalan pelan atau tidak mau mengalah.

"Tetap tertib, sabar dan mengalah sampai kita punya kesempatan menyalip. Jangan sampai terpancing emosi, karena bisa mengambil keputusan yang salah," lanjutnya.

"Pengguna jalan juga harus paham bahwa ketika terjadi kecelakaan, yang rugi bukan cuma pesepeda, tapi yang terlibat kecelakaan tadi. Minimal berurusan dengan hukum, minimal finansial keluar, minimal hilang waktu. Kalau pesepedanya meninggal, bisa masuk penjara, bukan soal salah tidak salah, tapi karena ini ada kasus kematian, karena Anda dianggap lalai untuk mengantisipasi kelalaian orang lain. Kita juga harus hati-hati, itu tuntutan mengantisipasi kelalaian. Karena kita dituntut dalam undang-undang harus penuh konsentrasi," pungkas Jusri.



Kalau sudah terjadi insiden, dua pihak mengalami kerugian materi dan lainnya

SANKSI

Meski sudah dibuatkan jalur khusus, ternyata masih banyak pesepeda yang keluar dari jalurnya. Hal ini biasanya terjadi saat akhir pekan, ketika banyak masyarakat yang bersepeda dan di jalur tersebut sudah terlalu ramai dan sulit untuk 'bergerak'.

Pemerhati Masalah Transportasi, Budiyanto mengatakan, kondisi itu akan membahayakan keamanan dan keselamatan pesepeda. Termasuk melanggar ketentuan Pasal 122 huruf c Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ).

Beleid itu berbunyi pengendara kendaraan tidak bermotor dilarang menggunakan jalur kendaraan bermotor. Terlebih bila telah disediakan jalur khusus bagi kendaraan tidak bermotor.

Merujuk pasal tersebut, sebenarnya pesepeda tidak boleh ada di jalan raya, dalam hal ini jalur kendaraan bermotor. Kondisi ini juga berlaku bagi pejalan kaki ataupun lainnya. Sayangnya, kondisi jalan dan sekitarnya kerap kali tidak mendukung dan akhirnya mereka beraktivitas di jalan raya.

"Kewajiban mengandung konsekuensi bagi orang yang tidak melaksanakan akan dikenakan sanksi baik pidana atau denda," ujar Budiyanto.

Sanksi pidana diatur pada Pasal 299. Di atas kertas, pelanggar bisa dikenakan denda Rp 100 ribu atau kurungan 15 hari.

Ia mengimbau semua pengguna jalan agar saling mematuhi dan menghargai. Pesepeda di jalur khusus, begitu pula kendaraan bermotor tak menyerobot jalur sepeda.

"Perlu ada pencerahan kepada para pengguna jalan untuk memberikan pemahaman. Sehingga setiap pengguna jalan mampu menempatkan hak dan kewajiban secara seimbang," pungkasnya. • RSP